

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN
KEPRIBADIAN WIRAUSAHA TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL DI CV. CITRA TELEKOMUNIKASI
SEMARANG**



SKRIPSI

Disusun guna melengkapi salah satu syarat untuk
Menyelesaikan Program S-1 Ekonomi
Jurusan Akuntansi

Disusun Oleh :
RISTA BUDI PRADANI
NIM : 1A.071140

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
BANK BPD JATENG
SEMARANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEPERIBADIAN
WIRUSAHA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DI CV. CITRA
TELEKOMUNIKASI SEMARANG**

Disusun oleh :

RISTA BUDI PRADANI

NIM : 1A.071140

Disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi
STIE Bank BPD Jateng

Semarang, Mei 2012

Pembimbing I

Pembimbing II

Sri Imaningati, SE., M.Si., Akt.
NIDN : 0611127001

Drs. Marchuan Asmoro Seputro
NIDN : 0608044201

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEPERIBADIAN
WIRUSAHA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DI CV. CITRA
TELEKOMUNIKASI SEMARANG**

Disusun oleh :

RISTA BUDI PRADANI

NIM : 1A.071140

Dinyatakan diterima dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi STIE Bank BPD
Jateng pada tanggal 01 Mei 2012

TIM PENGUJI

TANDA TANGAN

1. Sri Imaningati, SE., M.Si., Akt

NIDN : 0611127001

.....

2. Yohana Kus S, SE., M.Si

NIDN : 0611056902

.....

3. Mekani Vestari, SE., M.Si., Akt

NIDN : 006077401

.....

Mengesahkan,

Ketua STIE Bank BPD Jateng

Dr. H. Djoko Sudantoko, S.Sos, MM

_NIDN : 0607084501

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja manajerial dan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial dengan judul *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial*".

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari jawaban responden melalui kuesioner. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode survei. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada manajer keuangan. Untuk pemilihan sampel dilakukan dengan metode sensus dengan jumlah 42 sampel. Teknik analisis data menggunakan pengujian melalui statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas data, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), uji hipotesis dan regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil penelitian, pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja manajerial, sedangkan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada tingkat kepercayaan 95%. Nilai *R Square* pada penelitian ini adalah sebesar 0.188 yang berarti hanya 18.8% perubahan tingkat kinerja manajerial dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak teramati dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja manajerial CV. Citra Telekomunikasi Semarang sebagai bahan pertimbangan dalam memilih staf yang akan ditempatkan pada posisi manajer keuangan.

Kata Kunci : **Pengetahuan Akuntansi, Kepribadian Wirausaha, Kinerja Manajerial.**

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the influence of accounting knowledge on managerial performance and to identify and analyze the influence of entrepreneurial personality on managerial performance in the title Influence Knowledge Of Accounting and Managerial Performance Entrepreneurial Personality.

Sources of data in this study is the primary data obtained directly from respondents through a questionnaire response. Techniques of data collection conducted by survey method. Data obtained using a questionnaire distributed to the finance manager. For sample selection was conducted by the census by the number of 42 samples. Data analysis techniques using the test through descriptive statistics, validity and reliability of data, the assumption of classical test (test of normality, multicollinearity, heteroskedasticity), hypothesis testing and multiple linear regression.

Based on research results, knowledge of accounting and entrepreneurial personality had no significant effect on the performance of managerial partially, while simultaneously significantly influence managerial performance at 95% confidence level. Value of R Square in this study were for 0.188, which means only 18.8% change in the level of managerial performance can be explained by the variable accounting knowledge and entrepreneurial personality, while the rest is influenced by other variables that are not observed in this study. The results of this study are expected to contribute to improving the performance of managerial CV. Telecommunications Semarang image as a material consideration in choosing the staff that will be placed in the position of financial manager.

Key words: Knowledge of Accounting, Entrepreneurial Personality, Managerial Performance

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini adalah saya :

Nama : Rista Budi Pradani

NIM : 1A.071140

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul

“PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEPERIBADIAN WIRUSAHA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DI CV. CITRA TELEKOMUNIKASI SEMARANG”

telah saya susun dengan sebenar-benarnya dengan memperhatikan kaidah akademik dan menjunjung tinggi hak atas karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsure plagiasi maupun unsure kecurangan lainnya pada skripsi yang telah saya buat tersebut, maka saya bersedia mempertanggungjawabkannya dan saya siap menerima segala konsekuensi yang ditimbulkannya termasuk pencabutan gelar kesarjanaan yangtelah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab.

Semarang, Mei 2012

Rista Budi Pradani

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- *Allah SWT sebagai wujud atas semua karuniaNya kepadaku*
- *Papah, mama, kakak untuk do'a, material, semangat dan kasih sayang yang tiada henti.*
- *Seluruh teman-teman dan sahabat akuntansi dan manajemen 2007*

MOTTO

- *Hidup Cuma sekali, lakukan semuanya dengan yang terbaik, jangan takut akan kegagalan, karena kegagalan adalah suatu pembelajaran.*
- *Bukan kecerdasan saja yang membawa sukses, tetapi juga hasrat untuk sukses, komitmen untuk bekerja keras dan keberanian untuk percaya akan diri kita.*
- *Hiduplah untuk hari ini dan hari esok, jadikan hari kemarin sebagai cermin untuk menghadapi hari esok yang lebih baik,*
- *Anda Tidak akan bisa memiliki waktu, uang, dan tenaga dalam satu periode yang sama karena semua itu akan datang sesuai pada kapasitasnya.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah senantiasa melimpahkan anugerahNya, sehingga penulisan skripsi dengan judul “PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEPERIBADIAN WIRAUSAHA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DI CV.CITRA TELEKOMUNIKASI SEMARANG dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat menyelesaikan program S1 Ekonomi jurusan Akuntansi pada STIE bank BPD Jateng.

Skripsi ini dapat disusun dengan baik berkat usaha serta bantuan moril dan materiil baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu ucapan dan terima kasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membantu, meluangka waktunya untuk membimbing dan memberikan dorongan serta petunjuk dalam penyusunan skripsi ini. Melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selama ini selalu menyertai dalam kehidupanku dan yang telah mengkuruniakan anugerahNya dan kemurahaNya selama ini.
2. Bapak Dr. H. Djoko Sudantoko, S.Sos, MM selaku ketua STIE Bank BPD JATENG
3. Ibu Sri Imaningati, SE,M.Si,Akt. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk banyak membantu, memberikan masukan, membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan perhatian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Drs.Marchuan Asmoro. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk banyak membantu, memberikan masukan, membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan perhatian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen pengajar STIE Bank BPD JATENG yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama ini.

6. Seluruh staf perpustakaan STIE Bank BPD JATENG, atas segala bantuan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memanjatkan doa kepada Allah SWT, memberikan dorongan, semangat serta memberikan segala fasilitas yang dibutuhkan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar.
8. Kakak tergabul yang secara tidak langsung telah memberi motivasi dan memberikan hal-hal yang bikin tidak stress menghadapi skripsi.
9. Abikuw makasih banget buat semangat dan nasehat2nya Thanks so much.
10. Sahabatku Puty,Desy,Habib yang selalu memberi semangat dan canda tawa dimanapun itu.^_^
11. Teman-temanku Winda, Acenk, Bebek, Oyon, Unggul, Rico, Gembrek, Cupank, Mita, Nikmah, Eva, Adi, Tomo, Jenggot, Tomi, kebersamaan kita semua di kampus bakal jadi kenangan yang menyenangkan....keep smile friends....
12. Temen-temen Akuntansi dan Manajemen angkatan “2007” yang mungkin aku lupa sebutin satu per satu pokoknya makasih banget atas motivasinya selama ini.
13. Seluruh keluarga besar STIE Bank BPD Jateng dan semua pihak yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan yang mana penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dikatakan sempurna karena keterbatasan pengetahuan serta pengalaman, segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan penelitian di masa datang. Semoga segala dukungan serta doa yang tulus dari seluruh pihak yang telah membantu mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, Mei 2012

Penulis

Rista Budi Pradani

STIE BPD Jateng

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Kerangka Penelitian	7

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1.	Landasan Teori.....	9
2.1.1.	Kinerja Manajerial.....	9
2.1.2.	Pengetahuan Akuntansi	12
2.1.2.1.	Pengertian Pengetahuan Akuntansi	12
2.1.2.2.	Unsur-unsur Akuntansi	13
2.1.2.3.	Prinsip-prinsip Akuntansi	15
2.1.2.4.	Peranan Akuntansi Pada Perusahaan.....	16
2.1.3.	Kepribadian Wirausaha	16
2.1.3.1.	Pengertian Kepribadian Wirausaha	16
2.1.3.2.	Karakteristik Wirausaha.....	18
2.1.3.3.	Peranan Kepribadian Wirausaha Pada Perusahaan.....	20
2.2.	Pengembangan Hipotesis.....	21
2.2.1.	Hubungan Pengetahuan Akuntansi dengan Kinerja Manajerial.....	21
2.2.2.	Hubungan Kepribadian Wirausaha dengan Kinerja Manajerial.....	22
2.3.	Model Penelitian.....	23
BAB III	METODE PENELITIAN.....	25
3.1.	Definisi Konsep.....	25
3.2.	Definisi Operasional.....	26

3.3. Populasi dan Sampel.....	28
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	28
3.5. Metode Analisis Data	29
3.5.1. Pengujian Instrumen Penelitian.....	29
1. Uji Validitas	29
2. Uji Reliabilitas.....	29
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	30
1. Uji Normalitas Data.....	30
2. Uji Multikolinearitas.....	30
3. Uji Heterokedastisitas.....	30
3.5.3. Pengujian Model Regresi.....	31
3.5.4. Uji Keباikan Model	31
1. Koefisien Determinasi	31
2. Pengujian Signifikansi Model	32
3.5.5. Pengujian Hipotesis.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1. Gambaran Umum	34
4.4.1. Gambaran Umum Perusahaan	34
4.4.2. Gambaran Umum Responden.....	35
1. Usia.....	35
2. Jenis Kelamin Responden.....	36
3. Pendidikan Terakhir Responden	36

STIE BPPD Jateng

4. Lama Bekerja Responden.....	37
5. Jabatan Responden.....	38
4.2. Hasil Pengujian Validitas Dan Reliabilitas	38
4.2.1. Hasil Pengujian Validitas	38
1. Variabel Pengetahuan Akuntansi (X_1)	39
2. Variabel Kepribadian Wirausaha (X_2)	40
3. Variabel Kinerja Manajerial (Y).....	40
4.2.2. Hasil Pengujian Reliabilitas.....	40
4.3. Uji Asumsi Klasik	41
4.3.1. Pengujian Normalitas	41
4.3.2. Pengujian Multikolinearitas.....	42
4.3.3. Pengujian Heterokedastisitas.....	42
4.4. Analisis Regresi Linier.....	42
4.4.1. Model Regresi Linier	43
4.4.2. Uji Kebaikan Model.....	44
1. Koefisien Determinasi	44
2. Uji Signifikansi Model	45
4.4.3. Pengujian Hipotesis.....	47
1. Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja manajerial	48
2. Pengaruh Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial	49

BAB V	PENUTUP.....	50
5.1.	Kesimpulan	50
5.2.	Keterbatasan Penelitian.....	51
5.3.	Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

STIE BPD Jateng

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Penilaian Kinerja CV. Citra Telekomunikasi Semarang	5
Tabel 4.1.	Usia Responden Karyawan CV. Citra Telekomunikasi Semarang.....	35
Tabel 4.2.	Jenis Kelamin Responden Karyawan CV. Citra Telekomunikasi Semarang	35
Tabel 4.3.	Pendidikan Terakhir Responden Karyawan CV. Citra Telekomunikasi Semarang	36
Tabel 4.4.	Lama Kerja Responden Karyawan CV. Citra Telekomunikasi Semarang	37
Tabel 4.5.	Jabatan Responden Karyawan CV. Citra Telekomunikasi Semarang.....	38
Tabel 4.6.	Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Akuntansi (X_1)....	39
Tabel 4.7.	Hasil Uji Validitas Variabel Kepribadian Wirausaha (X_2)....	39
Tabel 4.8.	Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja manajerial (Y).....	40
Tabel 4.9.	Hasil Uji Reliabilitas.....	40
Tabel 4.10.	Hasil Uji Normalitas	41
Tabel 4.11.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	42
Tabel 4.12.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	43
Tabel 4.14.	Hasil Analisis Regresi Linier	44
Tabel 4.15.	Koefisien Determinasi	45
Tabel 4.16.	Hasil Uji F	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Penelitian.....	8
Gambar 2.1. Model Penelitian.....	24

STIE BPD Jateng

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN

LAMPIRAN 2 TABULASI DATA

LAMPIRAN 3 GAMBARAN UMUM RESPONDEN

LAMPIRAN 4 HASIL UJI VALIDITAS DAN REALIABILITAS

LAMPIRAN 5 HASIL UJI ASUMSI KLASIK

LAMPRAN 6 HASIL ANALISIS REGRESI DAN UJI HIPOTESIS

STIE BPD Jateng

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kegiatan bisnis yang semakin berpusat pada manusia (*human centered business*), menyebabkan individu menjadi faktor terpenting dalam proses perubahan dunia bisnis. Oleh karena itu, pengembangan individu, pengembangan manajer merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan, agar organisasi mampu bersaing dalam era perubahan saat ini. Dunia manajer atau pemimpin korporasi global di Indonesia saat ini ditandai dengan kemuraman. Walaupun tidak ada data yang pasti, beberapa mantan manajer puncak dan manajer keuangan mempunyai kinerja yang bermasalah dan harus berurusan dengan aparat hukum, disebabkan karena penyelewengan ataupun mismanajemen (Ratna Jatmika : 2006). Oleh karenanya, kinerja yang dibutuhkan dalam dunia kerja saat ini adalah kinerja yang dihasilkan oleh pemenuhan panggilan untuk melayani lingkungan kerja dengan lebih baik, yang dilakukan tanpa beban dan penuh kepedulian, yang dijalankan dengan langgeng untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik.

Kinerja bermakna bukan hanya akan menghasilkan kinerja yang baik, akan tetapi juga kinerja yang menyebabkan individu mempunyai arti dalam kehidupan kerjanya sehingga dihormati dan menjadi panutan pihak lain, serta dapat meningkatkan aktualisasi dirinya. Akibatnya kerja bukan merupakan suatu kegiatan mencari nafkah belaka akan tetapi kerja menjadi bagian dari definisi individu mengenai dirinya, sehingga individu dapat meningkatkan aktualisasi dirinya.

Secara definisi, jasa adalah aktivitas yang memiliki elemen tidak berbentuk yang melibatkan interaksi dengan pelanggan atau dengan sesuatu yang dimiliki pelanggan, namun tidak mengakibatkan perpindahan kepemilikan. Proses pertukaran yang terjadi dalam bidang ini berbeda dengan bidang manufaktur meskipun terdapat kesepakatan antara kedua

pihak yang terlibat dalam proses tersebut untuk menyerahkan miliknya yang berkepribadian wirausaha (konsumen) demi mendapatkan sesuatu dari produsen namun ciri khas yang penting adalah tidak terjadi perpindahan kepemilikan.

Dalam persoalan kinerja manajer, CV. Citra Telekomunikasi Semarang tidak jauh berbeda dengan perusahaan lain dimana pada CV. Citra Telekomunikasi Semarang, dalam kaitannya dengan pengetahuan akuntansi secara prinsip hampir sama dengan yang digunakan pada perusahaan dengan bidang lain seperti manufaktur. Adapun yang membedakannya adalah isi pos-pos secara teknis seperti pelaporan yang sesuai dengan standard akuntansi mengingat CV. Citra Telekomunikasi merupakan *outsourcing* dari PT. TELKOM sehingga penilaian dilakukan oleh PT. TELKOM Semarang.

Sikap dan perilaku wirausaha sangat penting untuk perusahaan dalam berbagai ukuran untuk keberhasilan dalam lingkungan kompetitif (Syamsuri Rahim : 2003). Faktor yang menjadi masukan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan wirausaha yang dimiliki oleh manajer tersebut. Melalui penelitian tersebut, dapat diterapkan pula pada CV. Cita Telekomunikasi guna memberikan pengetahuan tentang pentingnya jiwa kewirausahaan yang harus dimiliki setiap karyawannya agar dapat mendukung meningkatnya kinerja karyawan

Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat ilmu tentang sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan (Niswonger, 1996 : 6). Salah satu pihak yang menggunakan informasi tersebut adalah manajer untuk menjalankan operasi perusahaan.

Kepribadian wirausaha adalah suatu konsep, pengetahuan yang abstrak untuk memperoleh sumber daya yang bernilai rendah, secara eksplisit, dan bagaimana menyebarkan sumber daya. Menurut Kirzner dan Schumpeter dalam Rambat Lupiyoadi (2004 : 19) menggambarkan peran seseorang wirausaha seperti keputusan untuk mengarahkan input ke dalam proses tertentu daripada proses lainnya. Rhenald Kasali (2003) menyatakan

pembangunan spirit kewirausahaan di Indonesia menjadi suatu kebutuhan yang mendesak karena modal sosial bangsa dan perekonomian Indonesia telah semakin terpuruk pasca krisis moneter pada akhir tahun 90-an.

Keputusan yang diambil oleh manajemen dalam rangka mencapai tujuan perusahaan harus efektif dan efisien. Ketika suatu keputusan yang diambil oleh manajer itu efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi maka dapat dikatakan kinerja manajerial dari perusahaan itu baik. Hal itu sesuai dengan pengertian kinerja manajerial menurut Stoner dalam Juniarti (2003) ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi.

Sampai saat ini belum banyak penelitian yang membahas tentang pengetahuan akuntansi. Wichman dalam Suhairi (2004) menyatakan bahwa ada permasalahan dalam penerapan akuntansi dalam perusahaan. Peacock dalam Suhairi (2004) menyimpulkan bahwa rendahnya pengetahuan akuntansi pemilik perusahaan dan manajer menyebabkan banyak perusahaan kecil yang mengalami kegagalan. Holmes dan Nicholls dalam Suhairi (2004) berpendapat bahwa pengetahuan pemimpin perusahaan yang rendah menyebabkan banyak perusahaan kecil menggunakan jasa akuntan publik dalam penyediaan informasi akuntansi.

Penelitian mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi dilakukan oleh Suhairi, dkk (2004). Penelitian mereka tentang hubungan antara pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan-perusahaan manufaktur di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan DKI Jakarta. Mereka menemukan bahwa fokus pengawasan, keinginan berprestasi yang termasuk dalam variabel kepribadian wirausaha, dan pengetahuan akuntansi memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam keputusan investasi.

Penelitian lain mengenai kewirausahaan pernah dilakukan oleh Rony (1996) yang meneliti tentang keberadaan jiwa enterpreneur pada manajer

menemukan, rata-rata manajer Indonesia di Jakarta kurang memiliki jiwa kewirausahaan. Penelitian mengenai pengaruh sistem informasi terhadap kinerja manajerial dilakukan oleh Juniarti & Evelyne (2003). Penelitian mereka tentang hubungan karakteristik informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada perusahaan-perusahaan manufaktur di Jawa Timur. Mereka menemukan bahwa ada korelasi antara karakteristik informasi yang terdiri dari broadscope, agregasi, integrasi dan timeliness dengan kinerja manajerial.

Pada suatu perusahaan, sangat perlu untuk melakukan pengukuran kinerja manajerial dimana pengukuran ini menjadi tolok ukur baik atau tidaknya perusahaan menjalankan usaha seperti halnya pada CV. Citra Telekomunikasi Semarang. CV. Citra Telekomunikasi Semarang sebagai perusahaan *outsourcing* yang berada di bawah pengawasan PT. TELKOM Semarang juga tidak luput dari penilaian yang dilakukan oleh PT. TELKOM sebagai perusahaan induk. Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari PT. TELKOM Semarang mengenai kinerja CV. Citra Telekomunikasi Semarang terungkap bahwa terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian karena kinerja manajerial kurang maksimal seperti tabel dibawah ini :

Tabel 1.1.
Penilaian Kinerja CV. Citra Telekomunikasi Semarang

No	Komponen	Kategori
1	Pelaporan - Laporan keuangan - Laporan kegiatan	Cukup baik Cukup baik
2	Eksekusi - Rencana kegiatan - Pelaksanaan Kegiatan - Hasil	Baik Cukup baik Cukup baik
3	Bidang Pekerjaan - Sales / Marketing - Instalasi Kabel Rumah - Pemeliharaan/Maintenance - Perbaikan Gangguan Jaringan - Pengawasan/Project Control	Baik Baik Cukup Cukup Cukup

Sumber : Data sekunder

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kinerja CV. Citra Telekomunikasi secara keseluruhan menunjukkan kategori cukup dimana hal itu mencerminkan kinerja yang masih kurang maksimal dari CV. Citra Telekomunikasi Semarang sehingga perlu untuk terus ditingkatkan melalui peningkatan kinerja manajerial secara keseluruhan.

Pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha sangat penting dimiliki oleh setiap karyawan CV. Citra Telekomunikasi karena dengan pengetahuan akuntansi yang baik dan kepribadian wirausaha yang dimiliki karyawan sangat berguna dalam rangka pengambilan keputusan oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan dimana keputusan yang diambil harus efektif dan efisien dengan masukan dari karyawan. Ketika suatu keputusan yang diambil oleh manajer itu efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi maka dapat dikatakan kinerja manajerial dari perusahaan itu baik

Berdasarkan penjelasan diatas, pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha yang dimiliki manajer untuk mengambil keputusan yang efektif dan efisien agar mencapai tujuan organisasi sehingga menunjukkan kinerja manajerial yang baik. Latar belakang dan penjelasan penelitian diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang pengetahuan akuntansi, kepribadian wirausaha dan kinerja manajerial, yang mengangkat judul : **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Jasa *Outsourcing* Citra Telekomunikasi di Semarang”**.

1.2. Perumusan Masalah

Dalam uraian bagian latar belakang menjelaskan arti pentingnya untuk menganalisis kinerja manajerial suatu perusahaan sehingga perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja manajerial ?

2. Apakah terdapat pengaruh kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja manajerial.
2. Untuk menganalisis pengaruh kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi manajemen.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian yang ingin dicapai bagi pihak yang berkepentingan antara lain :

- a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pengambilan keputusan manajemen yang terkait dengan kinerja manajerial perusahaan.

- b. Bagi STIE Bank BPD Jateng

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah referensi bagi aktivitas akademis STIE Bank BPD Jateng khususnya bagi mahasiswa jurusan akuntansi.

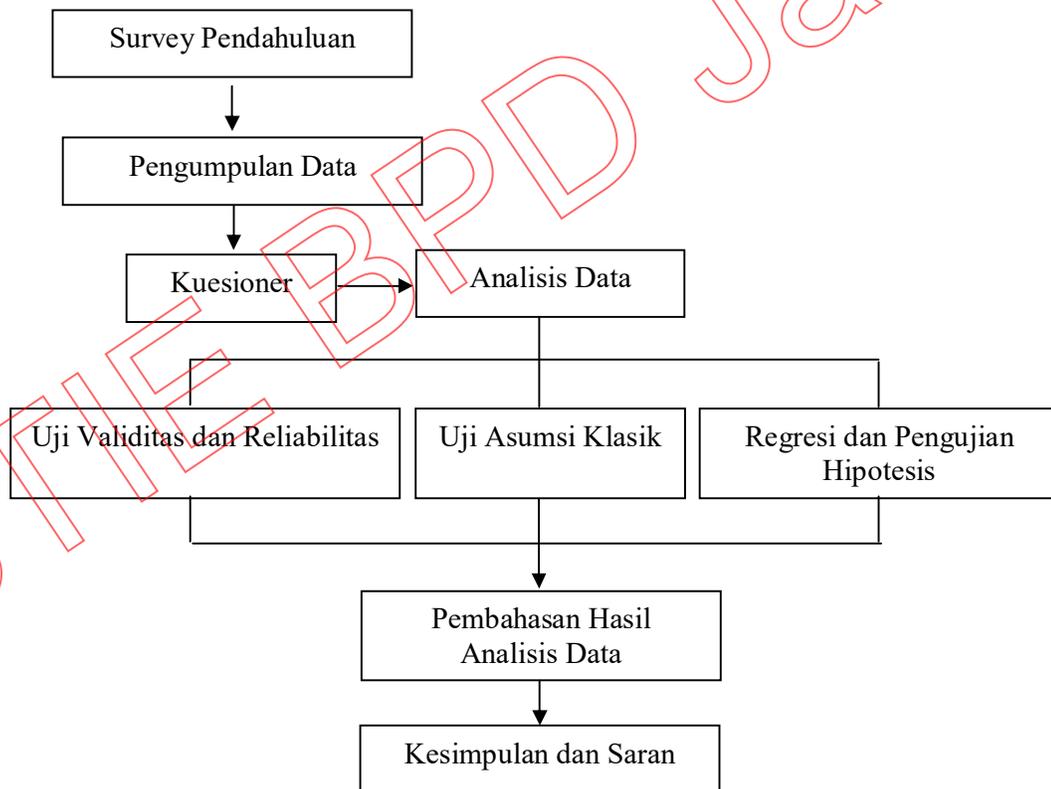
- c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini menambah dan memperkuat penelitian-penelitian dimasa yang akan datang.

1.5. Kerangka Penelitian

Penelitian ini ingin mengetahui pengetahuan akuntansi terhadap dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial. Sebelum memulai penelitian, terlebih dahulu dilakukan survey pendahuluan terhadap objek penelitian yaitu CV. Citra Telekomunikasi Semarang guna mengumpulkan data yang diperlukan. Pada penelitian ini digunakan data primer dan sekunder yaitu berupa penyebaran kuesioner serta studi pustaka sesuai dengan judul penelitian.

Setelah melakukan pengumpulan data maka data akan dianalisis menggunakan tehnik analisis data yang sesuai dan kemudian dilakukan pembahasan atau intepretasi hasil analisis data. Pada bagian terkahir setelah pembahasan maka akan disupkan hasil dari penelitian.



Gambar 1.1.
Kerangka Penelitian

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial didefinisikan sebagai tingkat kecakapan manajer dalam melaksanakan aktivitas manajemen. Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor yang dapat dipakai untuk meningkatkan efektivitas organisasi. Kinerja manajerial didasarkan pada fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pemilihan staf, negosiasi, dan perwakilan (Mahoney et al. dalam Handoko, 2000:34). Menurut Suyadi dalam Supratiningsrum dan Zulaikha (2003), Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam satu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika.

Selanjutnya menurut Pabundu (2006 : 121) kinerja merupakan hasil-hasil fungsi pekerjaan atau kegiatan seseorang maupun kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu. Kinerja perusahaan adalah tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan. Menurut Stoner dalam Juniarti dan Evelyne (2003) pengertian kinerja manajerial yaitu ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi.

Kinerja manajerial merupakan hasil dari proses aktivitas manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggungjawaban, pembinaan, dan pengawasan. Kinerja manajerial yang dimaksud dalam penelitian ini yakni kinerja kepala dinas, kepala bidang, kepala bagian, kepala seksi, dan kepala sub bidang, kepala sub bagian, kepala sub seksi. Dalam kegiatan manajerial yang mencakup

perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan, pertanggungjawaban, pembinaan dan pengawasan. Variabel kinerja manajerial diukur dengan menggunakan instrumen self rating yang dikembangkan oleh Mahoney (1963) dalam Alfar (2006), di mana setiap responden diminta untuk mengukur kinerja sendiri ke dalam delapan dimensi, yaitu perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pemilihan staf, negosiasi, dan perwakilan, serta satu dimensi pengukuran kinerja seorang kepala dinas, kepala bagian dan kepala bidang secara keseluruhan.

Kinerja manajerial merupakan seberapa jauh manajer melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, Kinerja manajerial ini diukur dengan mempergunakan indikator (Mahoney et.al, 2000:142).

1. Perencanaan adalah penentuan kebijakan dan sekumpulan kegiatan untuk selanjutnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang. Perencanaan bertujuan untuk memberikan pedoman dan tata cara pelaksanaan tujuan, kebijakan, prosedur, anggaran dan program kerja sehingga terlaksana sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.
2. Investigasi merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan melalui pengumpulan dan penyampaian informasi sebagai bahan pencatatan, pembuatan laporan, sehingga mempermudah dilaksanakannya pengukuran hasil dan analisis terhadap pekerjaan yang telah dilakukan. Pengkoordinasian merupakan proses jalinan kerjasama dengan bagian-bagian lain dalam organisasi melalui tukar menukar informasi yang dikaitkan dengan penyesuaian program-program kerja.
3. Koordinasi, menyelaraskan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, guna dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan.
4. Evaluasi adalah penilaian yang dilakukan oleh pimpinan terhadap rencana yang telah dibuat, dan ditujukan untuk menilai pegawai dan catatan hasil kerja sehingga dari hasil penilaian tersebut dapat diambil keputusan yang diperlukan.

5. Supervisi, yaitu penilaian atas usulan kinerja yang diamati dan dilaporkan.
6. Staffing, yaitu memelihara dan mempertahankan bawahan dalam suatu unit kerja, menyeleksi pekerjaan baru, menempatkan dan mempromosikan pekerjaan tersebut dalam unitnya atau unit kerja lainnya.
7. Negoisasi, yaitu usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal pembelian, penjualan atau kontrak untuk barang-barang dan jasa.
8. Representasi, yaitu menyampaikan informasi tentang visi, misi, dan kegiatan-kegiatan organisasi dengan menghadiri pertemuan kelompok bisnis dan konsultasi dengan kantor-kantor lain.

Menurut Indrianto dan Soepomo (2000:92), kinerja dinyatakan efektif apabila tujuan anggaran tercapai dan bawahan mendapatkan kesempatan terlibat atau berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran serta memotivasi bawahan, mengidentifikasi dan melakukan negosiasi dengan atasan mengenai target anggaran, menerima kesepakatan anggaran dan melaksanakannya sehingga dapat menghindarkan dampak negatif anggaran yaitu faktor kriteria, sistem penganggaran (*reward*) dan konflik.

Selanjutnya kinerja manajerial menurut Stoner (2002:112) adalah seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi. Ada dua alasan menurut Brownell (1982) dalam Wasisto dan Sholihin (2004) mengapa partisipasi menjadi topik yang menarik dalam akuntansi manajemen. Pertama, partisipasi pada umumnya merupakan pendekatan manajerial yang dinilai dapat meningkatkan kinerja anggota organisasi, kedua, beberapa penelitian yang menguji hubungan antara partisipasi dengan kinerja menunjukkan hasil yang tidak konsisten.

Argyris (1952) dalam Fitri (2004) menemukan adanya hubungan yang positif antara partisipasi penganggaran dan kinerja. Ia menyimpulkan, agar partisipasi anggaran mempunyai pengaruh terhadap kinerja, maka yang pertama kali harus ada penerimaan atas tujuan anggaran. Dalam hal ini,

partisipasi anggaran memainkan peranan sentral dalam mendapatkan penerimaan atas tujuan anggaran.

Hubungan negatif antara anggaran partisipatif dan kinerja manajerial dapat terjadi akibat tingkat partisipasi yang tinggi berdampak terhadap menurunnya kinerja. Hal ini disebabkan oleh adanya pengaruh *budgetary slack* yang timbul akibat partisipasi yang tinggi dalam penganggaran tersebut. *Budgetary slack* yang merupakan disfungsi dalam penganggaran ini adalah usaha yang dilakukan untuk menyelenggarakan anggaran dengan harapan dapat mencapai kinerja yang lebih baik. Manajer membuat slack ini dengan mengestimasi pendapatan lebih rendah, biaya lebih tinggi atau mengestimasi terlalu tinggi jumlah out put yang dibutuhkan untuk memproduksi suatu unit out put (Ikhsan dan Ishak, 2005).

2.1.2. Pengetahuan Akuntansi

Secara etimologis, menurut Hoetomo (2005 : 256) bahwa definisi pengetahuan adalah ilmu. Buzzel dalam Ahmed (2006 : 23) mendefinisikan pengetahuan sebagai : “Seperangkat ilmu yang tersusun secara sistematis mengatur satu atau lebih teori pokok dan sejumlah prinsip umum yang biasanya ditunjukkan secara kuantitatif yang menunjukkan prediksi dan dalam kondisi-kondisi tertentu dapat mengontrol keadaan di masa depan.”

Definisi resmi yang mula-mula diajukan adalah definisi yang dimuat dalam *Accountancy Terminology Bulletin No.1* yang diterbitkan oleh *Accounting Principles Board (APB)* dalam Suwardjono (2002 : 5) sebagai berikut : “Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasian hasil proses tersebut.”

Ahmed Riahi Belkaoui (2006 : 50) dalam *Teori Akuntansi* mendefinisikan akuntansi sebagai berikut : “Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa. Fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, tentang entitas ekonomik yang

diperkirakan bermanfaat dalam pembuatan keputusan-keputusan ekonomik, dalam membuat pilihan di antara alternatif tindakan yang ada.”

Menurut Henry (2000 : 4) aktivitas dalam akuntansi ada 3, sebagai berikut :

1. Aktivitas identifikasi (*identifying*)

Dalam aktivitas ini akan dilakukan identifikasi terhadap transaksi yang terjadi dalam suatu entitas. Dari proses ini akan dapat diklasifikasikan apakah suatu transaksi merupakan transaksi ekonomi atau non ekonomi. Contohnya pembayaran hutang, pembayaran pembelian tunai, penjualan kredit.

2. Aktivitas pencatatan (*recording*)

Transaksi yang telah diidentifikasi pada tahap pertama akan dicatat secara kronologis dan sistematis dengan ukuran nilai moneter tertentu.

3. Aktivitas komunikasi (*communicating*)

Pelaporan dan distribusi terhadap informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan kepada para pemakai laporan keuangan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

Beberapa pengertian diatas, pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat ilmu yang tersusun secara sistematis tentang bagaimana seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, penginterpretasian hasil proses tersebut berupa informasi kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar dalam memilih di antara beberapa alternatif.

2.1.2.1. Unsur-unsur Akuntansi

Pada dasarnya proses akuntansi akan membuat output laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan neraca pada suatu perusahaan atau organisasi lainnya. Pada suatu laporan akuntansi harus mencantumkan nama perusahaan, nama laporan dan tanggal penyusunan atau jangka waktu laporan tersebut memudahkan orang lain memahaminya.

Laporan dapat bersifat periodik dan ada juga yang bersifat suatu waktu tertentu saja.

Berdasarkan PSAK No. 1 Paragraf 47 menjelaskan : Laporan keuangan yang menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya. Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban. Laporan perubahan posisi keuangan biasanya mencerminkan berbagai unsur laporan laba rugi dan perubahan dalam berbagai unsur neraca. Dengan demikian, kerangka dasar ini tidak mengidentifikasi unsur laporan perubahan posisi keuangan secara khusus.

Lebih lanjut, PSAK No. 1 Paragraf 49 menjelaskan : Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Pos-pos ini didefinisikan sebagai berikut :

- a. Aktiva, adalah sumber daya uang yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan.
- b. Kewajiban, merupakan hutang perusahaan masa kini yang akan timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.
- c. Ekuitas, adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.

Berdasarkan penjelasan diatas, unsur dalam akuntansi dalam pelaporan informasi keuangan untuk pengukuran posisi keuangan meliputi aktiva, kewajiban dan ekuitas. Sedangkan untuk pengukuran kinerja dalam pelaporan laba rugi adalah penghasilan dan beban.

2.1.2.2. Prinsip-prinsip Akuntansi

Prinsip akuntansi adalah pedoman umum yang dipakai di dalam penyelenggaraan akuntansi. Prinsip-prinsip tersebut berupa semua konsep, ketentuan, prosedur, metoda, dan teknik yang tersedia secara teoritis maupun praktis yang berhubungan dengan persoalan tentang mengidentifikasi, mengukur, dan mencatat dan menyajikan aktiva, hutang, modal, pendapatan, dan biaya-biaya dalam laporan keuangan. Menurut Suwardjono (2002 : 20) pada dasarnya prinsip-prinsip akuntansi yang lazim dapat diklasifikasikan, sebagai berikut :

a. Prinsip Kepribadian wirausaha Perolehan (Cost Principle)

Prinsip ini dipakai karena kepribadian wirausaha pokok atau kepribadian wirausaha perolehan mempunyai nilai yang pasti dan dapat ditentukan secara obyektif.

b. Prinsip Realisasi Pendapatan (Revenue Realization Principle)

Prinsip ini menyangkut cara penentuan pendapatan berkala yang dapat memenuhi kebutuhan untuk penyusunan laporan keuangan yang tepat pada waktunya.

c. Prinsip Mempertemukan Pendapatan dan Biaya-biaya (Matching Principle)

Prinsip ini bertujuan untuk menyajikan laba bersih (net income) yang wajar pada setiap periode akuntansi.

d. Prinsip Pengungkapan Penuh/Pelaporan (Full disclosure/Financial Reporting Principle)

Prinsip ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Laporan Keuangan harus dapat memberikan cukup informasi yang dapat mempengaruhi pertimbangan dan keputusan yang dibuat oleh para pemakai Laporan Keuangan tersebut. Prinsip ini mengakui bahwa sifat dan banyaknya informasi yang disajikan dalam Laporan Keuangan menggambarkan hasil dari serangkaian pertimbangan untuk tercapainya kesepadanan antara biaya yang diperlukan dengan manfaat yang diberikan oleh informasi tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka informasi akuntansi yang disampaikan harus memenuhi prinsip-prinsip kepribadian wirausaha perolehan, realisasi pendapatan, pengungkapan penuh/pelaporan, mempertemukan pendapatan dan biaya-biaya.

2.1.2.3. Peranan Akuntansi Pada Perusahaan

Di Indonesia kewajiban melakukan pembukuan setiap perusahaan didasarkan pada Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) Pasal 6, yang berbunyi : tiap-tiap orang yang melakukan/menjalankan perusahaan menyelenggarakan pembukuan perusahaan, sehingga diketahui segala hak dan kewajibannya (Winwin, 2006 : 20).

Tujuan yang akan dicapai adalah untuk memperoleh informasi tentang transaksi keuangan dan transaksi barang agar dapat ditentukan dengan tepat kebijakan perusahaan selanjutnya. Peranan akuntansi dan pelaporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang bersifat netral dan tidak bias yang membantu meningkatkan efisiensi alokasi sumber kekayaan yang terbatas pada pasar modal dan lainnya. Daftar-daftar keuangan juga disajikan berdasarkan pada tujuan eksternal pelaporan keuangan diarahkan pada kepentingan umum pengguna daftar keuangan yaitu kemampuan perusahaan memperoleh arus kas positif dari operasinya. Objektivitas pelaporan keuangan dihubungkan dengan keterlibatan peranan akuntansi dan pelaporan keuangan dan diarahkan pada tujuan umum pelaporan keuangan oleh satuan usaha.

2.1.3. Kepribadian Wirausaha

Defenisi kepribadian menurut Gordon Allport dalam Stephen (2003 : 120) adalah keseluruhan total cara seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan yang lain. Hal tersebut sering digambarkan dari segi ciri-ciri yang dapat diukur dan diperlihatkan seseorang. Kepribadian merupakan hasil dari keturunan dan hasil dari interaksi individual dengan lingkungannya.

Secara etimologis, wirausaha merupakan terjemahan dari kata entrepreneur yang berasal dari bahasa Perancis entrepreneur. Kata entrepreneur atau wirausaha dalam bahasa Indonesia merupakan gabungan dari wira (gagah, berani, perkasa) dan usaha (bisnis) sehingga istilah wirausaha dapat diartikan sebagai orang yang berani atau perkasa dalam usaha/bisnis.

Menurut Riyanti dalam Arman (2007 : 3) definisi wirausaha adalah : Orang yang menciptakan kerja bagi orang lain dengan cara mendirikan, mengembangkan, dan melembagakan perusahaan miliknya sendiri serta bersedia mengambil resiko pribadi untuk menemukan peluang berusaha dan secara kreatif menggunakan potensi-potensi dirinya untuk mengenali produk, mengelola, dan menentukan cara produksinya, menyusun operasi untuk pengadaan produk, memasarkan produknya, serta mengatur permodalan operasinya.

Menurut Salim dalam Anoraga (2002 : 137) wirausaha juga didefinisikan sebagai : Wirausaha adalah semangat, perilaku dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri dan atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan dan masyarakat ; dengan selalu berusaha mencari dan melayani pelanggan lebih banyak dan lebih baik, serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang lebih efisien, melalui keberanian mengambil resiko, kreativitas dan inovasi serta kemampuan manajemen.

Menurut pakar manajemen Peter F. Drucker menulis dalam Innovation dan Entrepreneurship dalam Musrofi (2003 : 12) : “Setiap orang yang memiliki keberanian untuk mengambil keputusan dapat belajar menjadi wirausaha, dan berperilaku seperti wirausaha. Sebab (atau maka) kewirausahaan lebih merupakan perilaku daripada gejala kepribadian, yang dasarnya terletak pada konsep dan teori, bukan pada intuisi semata.

Sebagian besar pendorong perubahan, inovasi, dan kemajuan di perekonomian kita akan datang dari para wirausaha; orang-orang yang

memiliki kemampuan untuk mengambil resiko dan mempercepat pertumbuhan ekonomi (Justin, 2001 : 4). Lebih lanjut Ricard T. Elly dalam Winardi (2003 : 3) menyatakan bahwa seorang wirausaha mengorganisasi dan mengoperasikan sebuah perusahaan untuk mencapai keuntungan pribadi. Wirausaha adalah seorang pembuat keputusan yang membantu terbentuknya sistem ekonomi perusahaan yang bebas. Yang dikatakan wirausaha meliputi semua pemilik manajer yang aktif dan melibatkan anggota generasi kedua dari pemilik perusahaan dan pemilik-manajer yang membeli hak kepemilikan perusahaan.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, kepribadian wirausaha dapat diartikan sebagai keseluruhan cara seorang untuk berinteraksi memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang berusaha dan secara kreatif menggunakan potensi-potensi dirinya untuk mengenali produk, mengelola, dan menentukan cara produksi, menyusun operasi untuk pengadaan produk, memasarkan produk, serta mengatur permodalan operasi perusahaannya untuk memperoleh keuntungan bagi diri sendiri dan atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan dan masyarakat.

2.1.3.1. Karakteristik Wirausaha

Banyak pakar kewirausahaan mendefinisikan tentang karakteristik dari seorang wirausaha, diantaranya McClelland dalam Arman (2007 : 6) merinci karakteristik wirausaha sebagai berikut :

1. Lebih menyukai pekerjaan dengan resiko yang realistis.
2. Bekerja lebih giat dalam tugas-tugas yang memerlukan kemampuan mental.
3. Tidak bekerja lebih giat karena adanya imbalan uang.
4. Ingin bekerja pada situasi dimana dapat diperoleh pencapaian pribadi (personal achievement).
5. Menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam kondisi yang memberikan umpan balik yang jelas dan positif.
6. Cenderung berfikir ke masa depan serta memiliki pemikiran jangka panjang.

Selanjutnya ada sejumlah karakteristik tipikal wirausaha menurut Winardi (2003 : 16), yaitu :

- a. Fokus pengendalian internal : para wirausaha beranggapan bahwa mereka berkemampuan untuk mengendalikan nasib mereka sendiri, mereka mampu mengarahkan diri mereka, dan mereka menyukai otonomi.
- b. Tingkat energi tinggi : para wirausaha merupakan manusia yang persisten, yang bersedia bekerja keras, dan mereka bersedia untuk berupaya ekstra untuk meraih keberhasilan.
- c. Kebutuhan tinggi akan prestasi : para wirausaha termotivasi untuk bertindak secara individual untuk melaksanakan pencapaian tujuan-tujuan yang menantang.
- d. Toleransi terhadap ambiguitas : para wirausaha merupakan manusia yang bersedia menerima resiko, mereka mentoleransi situasi-situasi yang menunjukkan tingkat ketidakpastian tinggi.
- e. Kepercayaan diri : para wirausaha merasa diri kompeten, dan mereka yakin akan diri mereka sendiri, dan mereka bersedia mengambil keputusan-keputusan.
- f. Berorientasi pada action : para wirausaha berupaya agar mereka bertindak mendahului munculnya masalah-masalah, mereka ingin menyesuaikan tugas-tugas mereka secepat mungkin dan mereka tidak bersedia menghamburkan waktu yang berkepribadian wirausaha.

Menurut Thomas Begley dan David P. Boyd dalam Winardi (2003 : 33) mengidentifikasi lima macam dimensi wirausaha, yaitu :

- a. Dorongan untuk memenuhi kebutuhan (*need achievement*)
Need for achievement diartikan sebagai suatu kepribadian yang menyebabkan seseorang ingin selalu berfikir dan berbuat baik dan terus maju, dan memiliki tujuan yang realistis dengan mengambil tindakan berisiko yang benar-benar telah diperhitungkan.

b. Lokus pengendalian (*locus of control*)

Hal ini berhubungan dengan ide bahwa individu dan bukan keberuntungan atau nasib yang mengendalikan kehidupan mereka sendiri.

c. Toleransi terhadap risiko

Wirausaha yang bersedia menerima risiko moderat, ternyata meraih penghasilan lebih besar atas aktiva mereka, dibandingkan dengan wirausaha yang atau tidak bersedia menerima risiko atau bersedia menerima risiko secara berlebihan.

d. Toleransi terhadap ambiguitas

Wirausaha hingga tingkat tertentu memerlukan sifat ini. Hal ini disebabkan karena banyak keputusan yang harus diambil berdasarkan informasi tidak lengkap atau informasi yang tidak jelas. Tetapi, wirausaha menghadapi lebih banyak ambiguitas, karena banyak hal yang dilakukan pertama kali, oleh karena menghadapi risiko dalam kaitan dengan usaha mencari nafkah.

e. Perilaku tipe "A"

Pengertian ini berhubungan dengan dorongan untuk menghasilkan hal lebih banyak dengan waktu yang lebih sedikit, dan apabila dianggap perlu, hal tersebut dilaksanakan sekalipun pihak lain menolaknya. Baik para pendiri maupun para manajer perusahaan kecil cenderung menunjukkan tingkat lebih tinggi perilaku tipe "A".

Dari kedua pendapat diatas, maka seorang dikatakan memiliki jiwa wirausaha apabila memiliki karakteristik lokus pengendalian internal, tingkat energi tinggi, kebutuhan tinggi akan berprestasi, tidak bekerja lebih giat karena adanya imbalan, toleransi terhadap ambiguitas, kepercayaan diri, dan berorientasi pada *action*.

2.1.3.2. Peranan Kepribadian Wirausaha Pada Perusahaan

Penelitian Entrepreneurship kontemporer mengatakan bahwa agen utama pertumbuhan ekonomi adalah wirausaha yang memperkenalkan produk baru, inovasi lain dengan simulasi aktivitas ekonomi Schumpeter

dalam Syamsuri (2003). Pada zaman sekarang ini banyak perusahaan menyadari akan pentingnya sifat kewirausahaan dalam organisasinya. Kebutuhan akan kewirausahaan semakin meningkat dikarenakan munculnya permasalahan dalam, seperti :

- a. Semakin banyak dan berkembangnya pesaing yang masing-masing mempunyai keunggulan.
- b. Ketidakpercayaan akan metode-metode tradisional dalam manajemen suatu organisasi.
- c. Semakin berkurangnya pegawai-pegawai yang pintar dan memiliki ide-ide brilian dari suatu organisasi karena keluar dari perusahaan dan lebih memilih menjadi wirausaha.

Berdasarkan penjelasan di atas, peranan kepribadian wirausaha dalam perusahaan adalah dalam mewujudkan iklim inovasi dalam perusahaan. Perusahaan agar dapat tetap mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan yang semakin ketat dan untuk keberhasilan usahanya, diperlukan inovasi yang tiada henti terhadap produk yang dihasilkan. Hal ini dapat dilakukan dengan mempertahankan jiwa kewirausahaan terhadap karyawan dalam perusahaan tersebut (Rambat, 2004 : 175).

2.2. Pengembangan Hipotesis

2.2.1. Hubungan Pengetahuan Akuntansi dengan Kinerja Manajerial

Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat ilmu yang tersusun secara sistematis tentang bagaimana seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasian hasil proses tersebut berupa informasi kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar dalam memilih di antara beberapa alternatif oleh pihak manajemen.

Manajer harus menentukan hal-hal apa yang harus dilakukan, bagaimana cara melakukannya dan memonitor apakah hal yang dicapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Manajer yang sukses, secara

konsisten mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang benar dan tersedia pada waktunya.

Menurut Hellriegel dalam Winardi (2003 : 48) ada empat ketrampilan-ketrampilan teknis yang diperlukan manajer sebagai wirausaha untuk menangani hubungan antara pribadi dan mengambil keputusan-keputusan, salah satunya adalah pengetahuan dan pemahaman bidang financial (*Financial Savvy*). Para wirausaha perlu mendapatkan informasi yang akurat, berarti, dan tepat waktu jika akan mengambil keputusan-keputusan keuangan yang tepat. Walaupun beberapa manajer merupakan ahli dalam bidang akuntansi, namun harus tetap memerlukan pengetahuan tentang indikator-indikator keuangan pokok, meliputi daftar laba/rugi, neraca, dan cash flow. Semua orang yang bekerja pada perusahaan dari pegawai rendah hingga manajer dan pemilik perusahaan akan mempunyai hubungan dengan bidang akuntansi. Makin tinggi kedudukannya dalam perusahaan makin perlu mengetahui konsep dan terminologi akuntansi. Berdasarkan keterangan tersebut di atas maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian yaitu :

H₁ : Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial CV. Citra Telekomunikasi Semarang.

2.2.2. Hubungan Kepribadian Wirausaha dengan Kinerja Manajerial

Kepribadian wirausaha dapat diartikan sebagai keseluruhan cara seorang untuk berinteraksi memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang berusaha dan secara kreatif menggunakan potensi-potensi dirinya untuk mengenali produk, mengelola, dan menentukan cara berproduksi, menyusun operasi untuk pengadaan produk, memasarkan produk, serta mengatur permodalan operasi perusahaannya untuk memperoleh keuntungan bagi diri sendiri dan atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan dan masyarakat.

Menurut Stoner dan Edward dalam Winardi (2003 : 71) menjelaskan bahwa seorang manajer dapat disebut seorang wirausaha, apabila ia sanggup melaksanakan perubahan-perubahan yang bersifat inovatif dalam proses produksi yang di manage olehnya. Seorang wirausaha pada situasi dan kondisi tertentu (apabila perusahaan kecil yang dibentuknya telah berkembang

menjadi perusahaan besar) harus pula melaksanakan tugas-tugas seorang manajer dalam wujud melaksanakan fungsi-fungsi manajerial, seperti perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengawasi (Winardi, 2003 : 72).²⁰

Berdasarkan penjelasan diatas karakteristik yang dimiliki oleh wirausaha yaitu memiliki lokus pengendalian internal, tingkat energi tinggi, kebutuhan tinggi akan berprestasi, tidak bekerja lebih giat karena adanya imbalan, toleransi terhadap ambiguitas, kepercayaan diri, dan berorientasi pada *action* akan mempercepat manajer untuk menyelesaikan tugasnya sehingga tujuan dari organisasi bisa tercapai. Berdasarkan keterangan tersebut di atas maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian yaitu :

H₂ : Kepribadian wirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial CV. Citra Telekomunikasi Semarang.

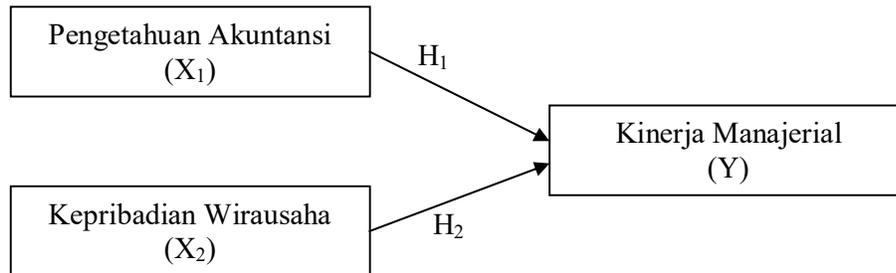
2.3. Model Penelitian

Eksistensi pengetahuan akuntansi seharusnya memberikan pengaruh terhadap kinerja manajerial. Hubungan yang terjadi antara pengetahuan akuntansi terhadap kinerja manajerial dapat dideskripsikan secara logis sebagai hubungan yang positif. Pernyataan tersebut diperkuat hasil penelitian Suhairi, dkk (2004) bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan dari penggunaan informasi akuntansi.

Suhairi, dkk (2004) dalam penelitiannya lebih lanjut menyatakan bahwa kepribadian wirausaha juga mempunyai hubungan positif dengan pengambilan keputusan dari penggunaan informasi akuntansi. Jika diasumsikan bahwa kedua variable bebas memiliki hubungan yang positif dengan ariable terikat secara parsial, maka dapat diasumsikan lebih lanjut bahwa kedua ariable bebas tersebut juga memiliki hubungan positif dengan kinerja manajerial secara simultan.

Melalui penelitian Suhairi, dkk (2004), maka penulis menyusun model penelitian dengan menguji tingkat pengetahuan akuntansi dan kepribadian

wirausaha terhadap kinerja manajerial, baik parsial maupun simultan sebagai berikut :



Gambar 2.1.
Model Penelitian
BAB III
METODE PENELITIAN

1.6. Definisi Konsep

1. Pengetahuan Akuntansi (X1)

Pengetahuan akuntansi merupakan penghasil informasi dimana menggambarkan kondisi suatu entitas ekonomi dan informasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan ekonomi yang prosesnya dilakukan oleh beberapa tahap yaitu identifikasi, pencatatan dan komunikasi (Henry, 2000 : 4).

2. Kepribadian Wirausaha (X2)

Kepribadian wirausaha merupakan keseluruhan cara seorang untuk berinteraksi dan melihat peluang usaha serta menerjemahkannya menjadi usaha nyata yang memiliki nilai tambah serta memiliki karakteristik lokus pengendalian internal, tingkat energi tinggi, kebutuhan tinggi akan berprestasi, tidak bekerja lebih giat karena adanya imbalan, toleransi terhadap ambiguitas, kepercayaan diri, dan berorientasi pada *action* (Gordon Allport dalam Stephen, 2003 : 120).

3. Kinerja manajerial (Y)

Kinerja manajerial merupakan ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi (Stoner dalam Juniarti dan Evelyne, 2003).

1.7. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau memberi suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini diuraikan menjadi indikator empiris yang meliputi :

1. Variabel independen

a. Variabel Pengetahuan Akuntansi (X_1)

Pengetahuan akuntansi adalah seperangkat ilmu yang tersusun secara sistematis tentang bagaimana seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, penginterpretasian hasil proses tersebut berupa informasi kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar dalam memilih di antara beberapa alternatif. Indikator empiris pengetahuan akuntansi meliputi :

- a. Informasi akuntansi dalam laporan keuangan
- b. Informasi akuntansi penentuan harga jual
- c. Rasio keuangan
- d. Penggolongan aktiva
- e. Anggaran sebagai informasi akuntansi
- f. Klasifikasi informasi akuntansi

b. Variabel Kepribadian Wirausaha (X_2)

Kepribadian wirausaha adalah keseluruhan cara seorang untuk berinteraksi memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang berusaha dan secara kreatif menggunakan potensi-potensi dirinya

untuk mengenali produk, mengelola, dan menentukan cara produksi, menyusun operasi untuk pengadaan produk, memasarkan produk, serta mengatur permodalan operasi perusahaannya untuk memperoleh keuntungan bagi diri sendiri dan atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan dan masyarakat. Variabel ini diukur dengan indikator empiris :

- a. Rencana yang dilakukan
- b. Pelaksanaan tugas
- c. Penyelesaian tugas
- d. Perilaku
- e. Peningkatan hasil usaha
- f. Pengambilan resiko
- g. Kejadian karena nasib buruk
- h. Menghindar tanggung jawab
- i. Tempat dan waktu tepat untuk mendapatkan pekerjaan
- j. Bekerja lebih baik
- k. Kontrol kehidupan

2. Variabel dependen

Kinerja manajerial (Y) adalah kondisi dimana konsumen mempunyai sikap positif terhadap suatu produk dan mempunyai komitmen atau bermaksud meneruskan pembelian di masa yang akan datang. Indikator untuk mengukur variabel adalah :

- a. Perencanaan
Menentukan tujuan, kebijakan dan tindakan/pelaksanaan penjadwalan kerja, penganggaran, merancang prosedur, pemrograman
- b. Investigasi
Mengumpulkan dan menyiapkan informasi untuk cacatan, laporan dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, analisa pekerjaan.

c. Pengkoordinasian

Tukar menukar informasi dengan organisasi yang lain untuk mengkaitkan dan menyesuaikan program, memberitahu departemen lain, hubungan dengan manajer lain

d. Evaluasi

Menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan, penilaian pegawai, penilaian cacatan hasil, penilaian laporan keuangan, pemeriksaan produksi/jasa.

e. Pengawasan

Mengarahkan, memimpin dan mengembangkan bawahan, menjelaskan peraturankerja pada bawahan, memberikan tugas pekerjaan dan menangani keluhan

f. Pemilihan staf

Mempertahankan angkatan kerja di bagian anda, merekrut, mewawancarai dan memilih pegawai baru, menempatkan, mempromosikan dan memutasi pegawai.

g. Perwakilan

Menghadiri pertemuan, pertemuan dengan organisasi lain, pertemuan perkumpulan, pidato untuk acara-acara kemasyarakatan, mempromosikan tujuan umum organisasi.

1.8. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan orang atau obyek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus (Santoso dan Tjiptono, 2001 : 79). Dalam penelitian ini populasi adalah semua karyawan CV. Citra Telekomunikasi yang berjumlah 40 orang dengan rincian :

Sales/marketing	= 10 orang
IKR/Instalasi Kabel Rumah	= 6 orang
Pemeliharaan/maintenance	= 10 orang
Perbaikan gangguan jaringan	= 11 orang
Pengawas/project control	= 3 orang
Jumlah	= 40 orang

Mengingat jumlah anggota populasi yang tidak terlalu banyak, maka penelitian ini menetapkan bahwa semua anggota populasi sekaligus digunakan sebagai yang dinilai dalam penelitian. Kata lain dari metode itu adalah penelitian sensus (Sugiyono, 2004 : 74) sehingga jumlahnya adalah 40 orang.

1.9. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah melalui melalui pembagian kuesioner terhadap responden. Kuesioner merupakan kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut sebagai responden), dan cara menjawab juga dilakukan secara tertulis (Sugiyono, 2004 : 135). Kuesioner ini diberikan kepada dan diisi oleh karyawan PT Telkom mengenai persepsinya atas pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha.

1.10. Metode Analisis Data

3.5.1. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali,2006:153). Pengujian validitas ini digunakan terhadap responden untuk mengetahui apakah instrumen penelitian tersebut valid untuk digunakan dalam penelitian. Validitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *Product Moment*

dari Karl Person dengan tingkat signifikansi (α) adalah 5 %. Uji validitas ini dibantu dengan program SPSS 15.0. Dengan kriteria pengujian validitas penelitian sebagai berikut (Ghozali,2006:135). Dalam rumus *Korelasi Product Moment* dari *Pearson*, suatu indikator dikatakan valid apabila $N = 40$ dan $\alpha = 0,05$ (5%) maka $r_{\text{tabel}} = 0,257$ dengan ketentuan :

Hasil $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} (0,257)$ = valid

Hasil $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}} (0,257)$ = tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Menurut Imam Ghozali (2002 : 132) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk menguji reliabilitas sample ini digunakan testing kehandalan Cronbach Alpha yang akan menunjukkan ada tidaknya konsistensi antara pertanyaan dan sub bagian kelompok pertanyaan. Konsistensi internal, ditujukan untuk mengetahui konsistensi butir-butir pertanyaan dalam instrumen dan juga konsistensi diantara butir-butir pertanyaan yang digunakan untuk mengukur construct. Suatu construct atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ (Ghozali,2006:132). Untuk menghitung reliabilitas variabel dilakukan dengan bantuan program SPSS 15.0 for windows.

3.5.2. Pengujian Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2006:74). Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, maka dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro Wilk*. Dengan

melihat nilai signifikansi residualnya. Jika nilai signifikansinya berada di atas nilai signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data residual regresi tersebut adalah normal.

2) Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2006:57). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 10% dan nilai VIF lebih besar dari 10 berarti ada multikolinearitas.

3) Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2006:69). Jika *variance* residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Namun jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian terhadap asumsi ini dapat dilakukan dengan uji *Glejser Test* ($|e|$) sebagai variabel dependen/terikat terhadap variabel independen/bebas. Ukuran yang digunakan untuk menguji apakah terjadi heterokedastisitas adalah dengan melihat nilai signifikansi t-test. Jika semua variabel independen dalam model *Glejser* signifikan secara statistik (<0.05), maka dalam model regresi tersebut terdapat heterokedastisitas.

3.5.3. Pengujian Model Regresi

Pengujian regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang berfungsi untuk mengetahui hubungan sebab akibat dengan menentukan nilai Y (sebagai variabel dependen) dan untuk menaksir nilai-nilai yang berhubungan dengan X (sebagai variabel independen), dengan menggunakan rumus statistik :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja manajerial

α = Konstanta

X_1 = Pengetahuan akuntansi

X_2 = Kepribadian wirausaha

β_1 - β_3 = Koefisien regresi variabel independen

e = error

3.5.4. Uji Keباikan Model

1. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Nilai R² (*R square*) yang kecil bukan berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2006:45). Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

2. Pengujian Signifikansi Model

Pengujian kelayakan model menggunakan uji F dimana uji F untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006:124). Hipotesis yang diajukan :

$H_0 : X_1 = X_2 = 0$, menggambarkan tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial.

$H_i : X_1 \neq X_2 \neq 0$, menggambarkan adanya pengaruh secara bersama-sama antara pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial.

Uji F dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 15.0 dan dengan tingkat signifikansi (α) 5 persen, $df_1 = k$, dan $df_2 = n-k-1$,

diperoleh nilai f tabel. Kemudian nilai F tabel dibandingkan dengan nilai f hitung yang diperoleh. Dengan membandingkan kedua nilai f tersebut, maka akan diketahui pengaruhnya, yaitu diterima atau ditolaknya hipotesis. Kriteria penerimaan hipotesis :

- a) apabila $\text{sig } F > \alpha (0,05) \rightarrow H_0$ ditolak, pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha secara serentak atau bersama-sama mempengaruhi kinerja manajerial.
- b) apabila $\text{sig } F \leq \alpha (0,05) \rightarrow H_0$ diterima, pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha secara serentak atau bersama-sama tidak mempengaruhi kinerja manajerial.

3.5.5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t atau uji parsial. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006:128) dengan tahapan sebagai berikut :

1. Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$; Tidak ada pengaruh pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha secara individual terhadap kinerja manajerial.

$H_1 : \beta \neq 0$; Ada pengaruh pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha secara individual terhadap kinerja manajerial.

2. Taraf uji yang digunakan

- $\alpha = 0,05$
- Derajat kebebasan, $dk = n-k-1$

3. Menghitung nilai t

$$t = \frac{b_i}{S_{ci}}$$

Keterangan :

t = t hitung

b_1 = nilai statistik penaksir para meter

SE b_1 = standar error koefisien regresi

4. Kriteria pengujian

- H_0 diterima : $\text{sig } t > \alpha (0,05)$
- H_0 ditolak : $\text{sig } t < \alpha (0,05)$

STIE BPD Jateng

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum

4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan

CV. Citra Telekomunikasi merupakan salah perusahaan *outsourcing* yang merupakan rekanan/mitra PT. TELKOM dimana tugas dari CV. Citra Telekomunikasi adalah melakukan segala pekerjaan yang diberikan PT. TELKOM sesuai dengan *job description* yang diberikan oleh PT. TELKOM yaitu :

1. Bertindak atas nama PT. TELKOM untuk melakukan segala kegiatan seperti yang telah disebutkan dalam kontrak kerja yang meliputi
 - a. Menjalankan kegiatan penjualan produk PT. TELKOM
 - b. Melakukan kegiatan instalasi pemasangan kabel rumah untuk konsumen atas nama PT. TELKOM.
 - c. Melakukan aktivitas pemeliharaan atas jaringan yang telah dipasang atas nama PT. TELKOM.
 - d. Melakukan aktivitas perbaikan gangguan jaringan atas nama PT. TELKOM sesuai dengan permintaan konsumen.
 - e. Melakukan aktivitas pengawasan atas kegiatan yang telah dilakukan.
 - f. Melakukan perekrutan karyawan baru sesuai dengan syarat –syarat yang diberikan PT. TELKOM
2. Memberikan laporan secara berkala pada PT. TELKOM atas pekerjaan yang telah dilakukan.

PT. TELKOM sebagai pengguna CV. Citra Telekomunikasi mempunyai hak untuk melakukan penilaian terhadap semua aktivitas CV. Citra Telekomunikasi yang menyangkut pekerjaan yang diberikan PT. TELKOM. CV. Citra Telekomunikasi merupakan perusahaan partner kerja PT. TELKOM yang beralamat di Jalan Saptaprasetya Utara Banyumanik Semarang sebagai perusahaan *outsourcing* yang berada di bawah pengawasan PT. TELKOM Semarang juga tidak luput dari

penilaian yang dilakukan oleh PT. TELKOM sebagai perusahaan induk. Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari PT. TELKOM Semarang mengenai kinerja CV. Citra Telekomunikasi Semarang terungkap bahwa terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian karena kinerja manajerial kurang maksimal dimana secara keseluruhan menunjukkan kategori cukup dimana hal itu mencerminkan kinerja yang masih kurang maksimal dari CV. Citra Telekomunikasi Semarang sehingga perlu untuk terus ditingkatkan melalui peningkatan kinerja manajerial secara keseluruhan.

4.1.2. Gambaran Umum Responden

Gambaran umum tentang karakteristik responden digunakan untuk mengetahui gambaran identitas responden secara umum. Dengan analisis ini diharapkan dapat diketahui hubungan antara kinerja manajerial karyawan dengan faktor-faktor pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran umum responden sebagai berikut :

1. Usia Responden

Identitas responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.1. di bawah ini :

Tabel 4.1.
Usia Responden Karyawan
CV. Citra Telekomunikasi Semarang

No	Tingkat Pendidikan	Responden	Persentase
1	< 25 tahun	8	20
2	25 – 30 tahun	13	32,5
3	30 – 35 tahun	11	27,5
4	35 – 40 tahun	8	20
Jumlah		40	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2012 (Lampiran 3)

Berdasarkan tabel 4.1. dapat dikatakan bahwa responden terbesar adalah responden dengan usia 25 – 30 tahun sebanyak 13 orang (32,5%) kemudian diikuti oleh responden dengan usia 30 – 35 tahun sebanyak 11 orang (27,5%) kemudian responden dengan usia < 25 tahun dan 35 – 40 tahun masing-masing 8 orang (20%). Dengan hasil ini mengindikasikan

bahwa rata-rata usia responden berkisar antara 25 – 35 tahun dimana usia ini merupakan usia produktif dalam bekerja.

2. Jenis Kelamin Responden

Identitas responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.2. di bawah ini :

Tabel 4.2.
Jenis Kelamin Responden Karyawan
CV. Citra Telekomunikasi Semarang

No	Jenis Kelamin	Responden	Persentase
1	Pria	33	82,5
2	Wanita	7	17,5
Jumlah		40	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2012 (Lampiran 3)

Berdasarkan tabel 4.2. dapat dikatakan bahwa jenis kelamin responden yang paling besar adalah pria sebanyak 33 orang (82,5%) kemudian wanita sebanyak 7 orang (17,5%). Hasil ini mengindikasikan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh CV. Citra Telekomunikasi Semarang yang kebanyakan merupakan tugas keluar dan menggunakan peralatan berat membutuhkan stamina fisik yang bagus sehingga karyawan pria mendominasi kantor CV. Citra Telekomunikasi Semarang.

3. Pendidikan Terakhir Responden

Identitas responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 4.3. di bawah ini :

Tabel 4.3.
Pendidikan Terakhir Responden Karyawan
CV. Citra Telekomunikasi Semarang

No	Tingkat Pendidikan	Responden	Persentase
1	Lulus Akademik	17	42,5
2	S1	15	37,5
3	Lainnya	8	20
Jumlah		40	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2012 (Lampiran 3)

Berdasarkan tabel 4.3. dapat dikatakan bahwa responden terbesar adalah responden dengan tingkat pendidikan DI - DIII sebanyak 17 orang (42,5%) kemudian diikuti. responden dengan tingkat pendidikan S1 sebanyak 15 orang (37,5%) dan pendidikan lainnya yaitu SMA sebanyak 8

orang (20%). Dengan hasil ini mengindikasikan bahwa diperlukan tingkat pendidikan yang cukup untuk menjadi karyawan CV. Citra Telekomunikasi Semarang dimana pendidikan diperlukan untuk menunjang tugas sehari-hari yang mungkin berhadapan dengan mereka yang berpendidikan sederajat atau lebih tinggi.

4. Lama Bekerja Responden

Identitas responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada tabel 4.4. di bawah ini :

Tabel 4.4.
Lama Kerja Responden Karyawan
CV. Citra Telekomunikasi Semarang

No	Lama Kerja	Responden	Persentase
1	< 1 tahun	8	20
2	1 – 3 tahun	19	47,5
3	3 – 5 tahun	12	30
4	> 5 tahun	1	2,5
Jumlah		40	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2012 (Lampiran 3)

Berdasarkan tabel 4.4. dapat dikatakan bahwa responden terbesar adalah responden lama bekerja 1 – 3 tahun sebanyak 19 orang (47,5%) kemudian diikuti oleh responden dengan lama bekerja 3 – 5 tahun sebanyak 12 orang (30%), responden dengan lama bekerja < 1 tahun sebanyak 8 orang (20%) dan responden dengan lama bekerja > 5 tahun sebanyak 1 orang (2,5%).

5. Jabatan Responden

Identitas responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada tabel 4.5. di bawah ini :

Tabel 4.5.
Jabatan Responden Karyawan
CV. Citra Telekomunikasi Semarang

No	Lama Kerja	Responden	Persentase
1	Sales/Marketing	10	25
2	IKR	6	15
3	Pemeliharaan	10	25
4	Perbaikan Gangguan	11	27,5
5	Pengawasan	3	7,5
	Jumlah	40	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2012 (Lampiran 3)

Berdasarkan tabel 4.5. dapat diketahui bahwa distribusi responden yang merupakan karyawan CV. Citra Telekomunikasi terbanyak adalah bagian perbaikan sebanyak 11 orang (27,5%), diikuti oleh bagian sales dan pemeliharaan masing-masing sebanyak 10 karyawan (25%), IKR (Instalasi Kabel Rumah) sebanyak 6 orang (15%) dan pengawan sebanyak 3 orang (7,5%). Banyaknya karyawan bagian perbaikan gangguan karena dibutuhkan karyawan lebih banyak pada bagian ini untuk mengatasi permasalahan konsumen yang juga cukup banyak.

4.2. Hasil Pengujian Validitas Dan Reliabilitas

4.2.1. Hasil Pengujian Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini digunakan terhadap responden untuk mengetahui apakah instrumen penelitian tersebut valid untuk digunakan dalam penelitian dengan kriteria pengujian validitas penelitian yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner tersebut valid (Ghozali, 2006).

Hasil uji validitas variabel pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha serta kinerja manajerial karyawan adalah sebagai berikut :

1. Variabel Pengetahuan Akuntansi (X_1)

Hasil uji validitas variabel pengetahuan akuntansi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.6.
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Akuntansi (X_1)

No	r hitung	r tabel	Kriteria
1	0,541	0,257	Valid
2	0,633	0,257	Valid
3	0,529	0,257	Valid
4	0,747	0,257	Valid
5	0,428	0,257	Valid
6	0,624	0,257	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2012 (Lampiran 4)

Dari hasil uji validitas variabel pengetahuan akuntansi dapat dikatakan bahwa keseluruhan pernyataan yang diajukan oleh peneliti terhadap responden valid karena nilai r hitung > r tabel.

2. Variabel Kepribadian Wirausaha (X_2)

Hasil uji validitas variabel kepribadian wirausaha dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7.
Hasil Uji Validitas Variabel Kepribadian Wirausaha (X_2)

No	r hitung	r tabel	Kriteria
1	0,354	0,257	Valid
2	0,340	0,257	Valid
3	0,500	0,257	Valid
4	0,340	0,257	Valid
5	0,345	0,257	Valid
6	0,391	0,257	Valid
7	0,285	0,257	Valid
8	0,267	0,257	Valid
9	0,285	0,257	Valid
10	0,414	0,257	Valid
11	0,493	0,257	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2012 (Lampiran 4)

Dari hasil uji validitas variabel kepribadian wirausaha dapat dikatakan bahwa keseluruhan pernyataan yang diajukan oleh peneliti terhadap responden valid karena nilai r hitung > r tabel.

3. Variabel Kinerja Manajerial (Y)

Hasil uji validitas variabel kepribadian wirausaha dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.8.
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja manajerial (Y)

No	r hitung	r tabel	Kriteria
1	0,551	0,257	Valid
2	0,612	0,257	Valid
3	0,712	0,257	Valid
4	0,627	0,257	Valid
5	0,475	0,257	Valid
6	0,536	0,257	Valid
7	0,551	0,257	Valid
8	0,516	0,257	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2012 (Lampiran 4)

Dari hasil uji validitas variabel kinerja manajerial dapat dikatakan bahwa keseluruhan pernyataan yang diajukan oleh peneliti terhadap responden valid karena nilai r hitung > r tabel.

4.2.2. Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk menguji reliabilitas sample ini digunakan testing kehandalan *Cronbach Alpha*. Suatu *construct* atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. (Ghozali, 2006).

Tabel 4.9.
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Alpha Cronbach	Angka Standar Reliabel	Kriteria
1	Pengetahuan Akuntansi (X_1)	0,818	0,60	Reliabel
2	Kepribadian Wirausaha (X_2)	0,696	0,60	Reliabel
4	Kinerja manajerial (Y)	0,830	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2012 (Lampiran 4)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas seperti tampak pada tabel 4.26., semua variabel bebas dan variabel terikat dikatakan reliabel sehingga layak untuk diujikan ke pengujian hipotesis selanjutnya.

4.3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini dilakukan agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak bias. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

4.3.1. Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel dependen dengan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, yang dapat dilihat dengan menggunakan nilai signifikansi residual dari uji *Kolmogorov Smirnov*. Normal bila signifikansinya lebih besar dari α 0.05. Hasil *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10.
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.17673297
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.798
Asymp. Sig. (2-tailed)		.548

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data primer yang diolah, 2012 (Lampiran 5)

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.10. di atas setelah dilakukan penghilangan *outlier* sebanyak 13 *outlier* dapat dilihat bahwa data

yang digunakan dalam penelitian terdistribusi secara normal, hal ini dapat dilihat nilai sig dari nilai residualnya yang berada diatas tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,548.

4.3.2. Pengujian Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antar variabel independen yang dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 10% (0,10) dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

Tabel 4.11.
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.271	.307		.883	.383		
	Pengetahuan Akuntansi	.493	.082	.581	5.988	.000	.547	1.829
	Kepribadian Wirausaha	.462	.112	.399	4.112	.000	.547	1.829

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber : Data primer yang diolah, 2012 (Lampiran 5)

Berdasarkan tabel 4.4. di atas dapat dilihat bahwa semua variabel independen (pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha) nilai *tolerance* lebih besar dari 10% (0,10) dan nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

4.3.3. Pengujian Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ukuran yang digunakan untuk menguji apakah terjadi heteroskedastisitas adalah dengan melihat nilai signifikansi t-test. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 0.05. Jika semua variabel independen dalam model *Glejser* signifikan secara statistik lebih besar dari tingkat kepercayaan 0.05 maka dalam model regresi tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas/homoskedastisitas,

yang dapat dilihat dengan menggunakan Uji *Glejser Test* dimana hasil uji *Glejser Test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.12.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.511	.191		2.678	.011
	Pengetahuan Akuntansi	-.052	.051	-.211	-1.008	.320
	Kepribadian Wirausaha	-.052	.070	-.157	-.752	.457

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data primer yang diolah, 2012 (Lampiran 5)

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji *Glejser test* terlihat bahwa semua variabel independen yaitu pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha mempunyai tingkat koefisien signifikan > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada sampel penelitian.

4.4. Analisis Regresi Linier

4.4.1. Model Regresi Linier

Model regresi linier yang digunakan dalam penelitian adalah regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu pengetahuan akuntansi (X_1) dan kepribadian wirausaha (X_2) terhadap kinerja manajerial karyawan (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 15.0 diperoleh nilai koefisien regresi seperti tampak pada tabel berikut ini :

Tabel 4.14.
Hasil Analisis Regresi Linier

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.271	.307		.883	.383
	Pengetahuan Akuntansi	.493	.082	.581	5.988	.000
	Kepribadian Wirausaha	.462	.112	.399	4.112	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber : Data primer yang diolah, 2012 (Lampiran 6)

Berdasarkan table 4.14. di atas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,271 + 0,493X_1 + 0,462X_2$$

Koefisien standar (standar *coefficient*) pada tabel di atas digunakan untuk mengetahui faktor-faktor dominan yang berpengaruh terhadap kinerja manajerial karyawan. Dari persamaan di atas terlihat bahwa :

1. Koefisien regresi $X_1 = +0,493$ artinya bila pengetahuan akuntansi semakin tinggi dengan asumsi kepribadian wirausaha konstan maka kinerja manajerial karyawan mengalami peningkatan.
2. Koefisien regresi $X_2 = +0,462$ artinya bila kepribadian wirausaha semakin baik dengan asumsi pengetahuan akuntansi konstan maka kinerja manajerial karyawan mengalami peningkatan.

Dari kedua variabel tersebut diatas dapat dilihat variabel yang paling mendominasi (paling besar pengaruhnya terhadap kinerja manajerial) karyawan yaitu variabel pengetahuan akuntansi ($X_1 = 0,493$ kemudian kepribadian wirausaha ($X_2 = 0,462$).

4.4.2. Uji Kebaikan Model

1. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi menjelaskan proporsi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen secara bersama-sama. Nilai dari koefisien determinasi berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$, artinya bila nilai R^2 adalah 1 maka variabel bebas yang ada dapat menjelaskan

variabel terikat sebaliknya R^2 adalah 0 maka variabel bebas yang ada tidak dapat menjelaskan variabel terikat.

Tabel 4.15.
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.900 ^a	.809	.799	.18145

a. Predictors: (Constant), Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Akuntansi

Sumber : Data primer yang diolah, 2012 (Lampiran 6)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,799 yang berarti bahwa variasi perubahan kinerja manajerial dalam arti naik turunnya kinerja manajerial dapat dijelaskan oleh pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha sebesar 79,9% sedangkan sisanya sebesar 20,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

2. Uji Signifikansi Model

Uji signifikansi model menggunakan uji F untuk menguji pengaruh variabel pengetahuan akuntansi (X_1) dan kepribadian wirausaha (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel kinerja manajerial (Y). Daerah kritis dalam uji F adalah sebagai berikut :

- Jumlah responden (n) = 40 orang
- Jumlah variabel bebas (k) = 2
- Taraf signifikansi (α) = 5%
- *Degere of freedom* (df) = $n - k - 1 = 40 - 2 - 1 = 37$
- F tabel = 3,25 (satu sisi)

Dasar pengambilan keputusan :

- H_0 diterima : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- H_a ditolak : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$

Atau dengan menggunakan kriteria signifikansi maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- H_0 diterima : $\text{sig } t > \alpha (0,05)$

- H_0 diterima : $\text{sig } t < \alpha (0,05)$

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.16.
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.174	2	2.587	78.582	.000 ^a
	Residual	1.218	37	.033		
	Total	6.392	39			

a. Predictors: (Constant), Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Akuntansi

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber : Data primer yang diolah, 2012 (Lampiran 6)

Berdasarkan tabel 4.16., untuk kedua variabel yaitu pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha diperoleh nilai F hitung sebesar 78,582 dengan signifikansi 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai F tabel 3,25 dan dibawah signifikansi 0,005 sehingga mampu menolak H_0 , jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kinerja manajerial atau dapat dikatakan bahwa pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhairi, dkk (2004) yang menyatakan bahwa sifat kepribadian dan pengetahuan akuntansi seorang wirausaha mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan investasi. Sifat kepribadian dan pengetahuan akuntansi seorang wirausaha mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja manajerial karena dapat meningkatkan kinerjanya dalam suatu perusahaan, serta kinerja manajerial yang diukur dengan kemampuan seorang manajer dalam membuat perencanaan.

Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat ilmu yang tersusun secara sistematis tentang bagaimana seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian bersifat keuangan

dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasian hasil proses tersebut berupa informasi kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar dalam memilih di antara beberapa alternatif oleh pihak manajemen, sedangkan kepribadian wirausaha dapat diartikan sebagai keseluruhan cara seorang untuk berinteraksi memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang berusaha dan secara kreatif menggunakan potensi-potensi dirinya untuk mengenali produk, mengelola, dan menentukan cara memproduksi, menyusun operasi untuk pengadaan produk, memasarkan produk, serta mengatur permodalan operasi perusahaannya untuk memperoleh keuntungan bagi diri sendiri dan atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan dan masyarakat. Pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha yang dimiliki digunakan untuk mengambil keputusan yang efektif dan efisien agar mencapai tujuan organisasi sehingga menunjukkan kinerja manajerial yang baik

4.4.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji t untuk menguji pengaruh variabel pengetahuan akuntansi (X_1) dan kepribadian wirausaha (X_2) secara individu terhadap variabel kinerja manajerial (Y). Daerah kritis dalam uji t adalah sebagai berikut :

- Jumlah responden (n) = 40 orang
- Jumlah variabel bebas (k) = 2
- Taraf signifikansi (α) = 5%
- *Degere of freedom* (df) = $n - k - 1 = 40 - 2 - 1 = 37$
- t tabel = 1,684 (satu sisi)

Dasar pengambilan keputusan :

- H_0 diterima : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- H_a ditolak : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$

Atau dengan menggunakan kriteria signifikansi maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- H_0 diterima : $\text{sig } t > \alpha (0,05)$

- H_0 diterima : $\text{sig } t < \alpha (0,05)$

Berdasarkan tabel 4.14. di atas maka dapat dikemukakan hasil uji t sebagai berikut :

1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial

$H_0(1) : \beta = 0$; Tidak ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan akuntansi (X_1), terhadap kinerja manajerial.

$H_a(1) : \beta \neq 0$; Ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan akuntansi (X_1) terhadap kinerja manajerial

Berdasarkan pengujian statistik diperoleh hasil bahwa nilai t hitung pengetahuan akuntansi (X_1) sebesar $5,988 > 2,003$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$, hal ini berarti H_0 ditolak atau H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juniarti dan Evelyne (2003) serta Widarsono (2007) dengan hasil penelitian yaitu pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal ini sesuai dengan kewajiban melakukan pembukuan setiap perusahaan yang diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) Pasal 6, yang berbunyi : tiap-tiap orang yang melakukan/menjalankan perusahaan menyelenggarakan pembukuan perusahaan, sehingga diketahui segala hak dan kewajibannya.

Peranan akuntansi dan pelaporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang bersifat netral dan tidak bias yang membantu meningkatkan efisiensi alokasi sumber kekayaan yang terbatas pada pasar modal dan lainnya. Daftar-daftar keuangan juga disajikan berdasarkan pada tujuan eksternal pelaporan keuangan diarahkan pada kepentingan umum pengguna daftar keuangan yaitu kemampuan perusahaan memperoleh arus kas positif dari operasinya. Objektivitas pelaporan keuangan dihubungkan dengan keterlibatan peranan akuntansi dan pelaporan keuangan dan diarahkan pada tujuan umum pelaporan

keuangan oleh satuan usaha dan oleh karena itu, sangat perlu bagi karyawan untuk mengetahui tentang akuntansi.

2. Pengaruh Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial

$H_0(2) : \beta = 0$; Tidak ada pengaruh signifikan kepribadian wirausaha (X_1), terhadap kinerja manajerial.

$H_a(2) : \beta \neq 0$; Ada pengaruh signifikan kepribadian wirausaha (X_1) terhadap kinerja manajerial

Berdasarkan pengujian statistik diperoleh hasil bahwa nilai t hitung kepribadian wirausaha (X_2) sebesar $4,112 > 2,003$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$, hal ini berarti H_0 ditolak atau H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa kepribadian wirausaha (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhairi dkk (2004) dengan hasil penelitian yaitu kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Stoner dan Edward dalam Winardi (2003 : 71) menjelaskan bahwa seorang manajer dapat disebut seorang wirausaha, apabila ia sanggup melaksanakan perubahan-perubahan yang bersifat inovatif dalam proses produksi yang di *manage* olehnya. Seorang wirausaha pada situasi dan kondisi tertentu (apabila perusahaan kecil yang dibentuknya telah berkembang menjadi perusahaan besar) harus pula melaksanakan tugas-tugas seorang manajer dalam wujud melaksanakan fungsi-fungsi manajerial, seperti perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengawasi.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan akuntansi terhadap kinerja manajerial. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{tabel} sebesar $5,988 > 2,003$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$ serta nilai koefisien regresi sebesar 0,581 yang berarti bahwa jika pengetahuan akuntansi naik sebesar satu satuan sedangkan variabel lain konstan maka akan menyebabkan kenaikan kinerja manajerial sebesar 0,581 dan sebaliknya, apabila pengetahuan akuntansi mengalami penurunan sebesar satu satuan sedangkan variabel lain konstan maka akan menyebabkan penurunan kinerja manajerial sebesar 0,581 sehingga mampu menolak H_0 .
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{tabel} sebesar $4,112 > 2,003$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$ serta nilai koefisien regresi sebesar 0,399 yang berarti bahwa jika kepribadian wirausaha naik sebesar satu satuan sedangkan variabel lain konstan maka akan menyebabkan kenaikan kinerja manajerial sebesar 0,399 dan sebaliknya, apabila kepribadian wirausaha mengalami penurunan sebesar satu satuan sedangkan variabel lain konstan maka akan menyebabkan penurunan kinerja manajerial sebesar 0,399 sehingga mampu menolak H_0 .
3. Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,799 yang berarti bahwa variasi perubahan kinerja manajerial dalam arti naik turunnya kinerja manajerial dapat dijelaskan oleh pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha sebesar 79,9%

sedangkan sisanya ($100\% - 79,9\% = 20,1\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu metode survey dengan menggunakan kuesioner, di mana salah satu hal yang menjadi kelemahan metode survey adalah peneliti tidak dapat mengontrol dan memprediksi kondisi responden pada saat pengisian kuesioner. Kelemahan dalam penelitian ini adalah tidak menanyakan terlebih dahulu pada saat pra survey mengenai apakah responden benar – benar tahu mengenai variabel penelitian. Oleh karena itu pada saat dilakukan survey ternyata sebagian besar responden menyatakan bahwa tidak mengerti tentang variabel penelitian.

Selain itu untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas objek penelitian atau memilih objek penelitian lain, sehingga akan diperoleh sampel yang banyak dan hasil yang lebih akurat.

5.3. Saran

Penelitian yang dilakukan berusaha menjelaskan hal yang dapat meningkatkan kinerja manajerial perusahaan jasa akan menghasilkan prediktor yang lebih baik lagi untuk hal itu. Oleh sebab itu penelitian yang selanjutnya sebaiknya lebih memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Adanya keterbatasan penelitian maka hendaknya perlu melakukan survey dilihat terlebih dahulu kondisi responden agar responden dapat mempersepsikan mengenai variabel yang mempengaruhi secara lebih tepat.
2. Penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain sebagai prediktor peningkatan kinerja manajerial, seperti kepemimpinan manajer, motivasi kerja, rasa kompeten, dan variabel lainnya yang juga mempengaruhi kinerja manajerial suatu perusahaan.

3. Mengikuti dan meningkatkan pengetahuan akuntansi setiap manajer sesuai dengan perkembangan peraturan yang ada agar semua yang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
-

STIE BPD Jateng

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam., 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Indriantoro, Nur dan Bambang S., 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta : BPFU-UGM.
- Juniarti dan Evelyne, 2003., Hubungan Karakteristik Informasi Yang Dihasilkan Oleh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur di Jawa Timur, *Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 5, No, 2.*, November. 2003.
- Kasali, Rhenald., 2003, Membangun Kewirausahaan di Indonesia, *Jurnal Wirausahawan No. 5*, Tahun XXXIV, Mei 2003.
- Kuncoro, Mudrajad., 2003, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta : PT. Gramedia.
- Kountur, Rony., 1996. Keberadaan Jiwa Enterpreneur pada Para Manajer Indonesia di Jakarta, *Jurnal Ekonomi Vol. 5, No. 17*, April 1996.
- Lupiyoadi, Rambat., 2004, *Merubah Mindtest Kewirausahaan*, Jakarta : Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Robbins, Stephen., 2003, *Perilaku Organisasi*, Jakarta : Indeks Kelompok Gramedia.
- Santoso, Singgih dan Fandy Tjiptono, 2001, *Riset Pemasaran: Konsep Dan Aplikasi SPSS*, Cetakan Kedua, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Simamora, Henry., 2000, *Akuntansi, Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono, 2004, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta.
- Suhairi, Sofri Yahya, dan Hasnah Haron., 2004, Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Investasi, *Simposium Nasional Akuntansi VII*, Denpasar.
- Winardi, 2003, *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, Jakarta : Kencana.

STIE BPPD Jateng

LAMPIRAN

STIE BPPD Jateng

LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER

Responden yang terhormat,

Saya mohon kesediaan anda untuk mengisi titik-titik di bawah ini mengenai “**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEPROBADIAN WIRAUSAHA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DI CV. CITRA TELEKOMUNIKASI SEMARANG**”. Atas waktu dan kesediaan anda dalam mengisi kuesioner, saya ucapkan terima kasih.

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :(boleh diisi/tidak)
2. Usia :tahun
3. Jenis Kelamin : 1. Pria 2. Wanita
4. Pendidikan Terakhir : a. Lulus Akademik (D1,D2,D3)
b. Sarjana S1
c. Sarjana S2
d. Sarjana S3
e. Lainnya.....
5. Lama Bekerja :bulan/tahun
6. Jabatan :

II. PERTANYAAN

Berilah tanda chek (X) sesuai pilihan anda

a. PENGETAHUAN AKUNTANSI

1. Akuntansi yang tidak termasuk dalam laporan keuangan utama adalah :
 - a. Neraca
 - b. Laporan laba rugi
 - c. Laporan arus kas
 - d. Kas
 - e. Anggaran

2. Aktiva berikut yang tergolong sebagai aktiva tetap adalah :
 - a. Kas
 - b. Piutang dagang
 - c. Bangunan
 - d. Persediaan barang dagangan
 - e. Perlengkapan
3. Informasi akuntansi yang diperlukan dalam penentuan harga jual adalah :
 - a. Neraca
 - b. Laporan rugi laba
 - c. Biaya produksi
 - d. Laporan arus kas
 - e. Jurnal
4. Rasio keuangan yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek adalah :
 - a. Rasio Likuiditas
 - b. Rasio Solvabilitas
 - c. Rasio Profitabilitas
 - d. Rasio Aktivitas
 - e. Rasio Utang
5. Anggaran merupakan salah satu informasi akuntansi yang diperlukan untuk :
 - a. Penilaian prestasi
 - b. Pengendalian
 - c. Perencanaan
 - d. Contolling
 - e. Perencanaan, pengendalian dan penilaian prestasi.

6. Klasifikasi informasi akuntansi yang tidak relevan untuk melakukan analisis piutang pokok (titik impas) adalah :
- Biaya produksi
 - Sewa bangunan
 - Biaya variabel
 - Jumlah biaya tetap
 - Harga jual/unit

b. KEPRIBADIAN WIRAUSAHA

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu/Saudara

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
 S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
 N : Netral

No	Pernyataan	Tanggapan				
		STS	TS	N	S	SS
1	Apabila saya membuat rencana, maka saya yakin bahwa rencana tersebut dapat saya lakukan	1	2	3	4	5
2	Saya mencoba menyelesaikan tugas saya secara baik, sekalipun pekerjaan tersebut sukar dilakukan	1	2	3	4	5
3	Pelaksanaan satau pekerjaan sangat tergantung kepada kemampuan dari seseorang dan pengaruh keberuntungan adalah sangat kecil sekali	1	2	3	4	5
4	Saya berusaha keras untuk meningkatkan hasil pekerjaan saya	1	2	3	4	5
5	Apa yang terjadi pada saya , disebabkan oleh perilaku saya sendiri	1	2	3	4	5
6	Saya suka mengambil resiko yang tidak tinggi dan tidak rendah (moderat) untuk melanjutkan pekerjaan saya	1	2	3	4	5
7	Kejadian yang tidak menguntungkan dalam kehidupan seseorang sebagian disebabkan oleh nasib buruk	1	2	3	4	5
8	Saya menghindari tanggung jawab tambahan dalam melaksanakan suatu pekerjaan	1	2	3	4	5
9	Untuk mendapatkan pekerjaan yang baik, sangat tergantung kepada tempat dan waktu yang tepat	1	2	3	4	5
10	Saya mencoba bekerja secara lebih baik dibandingkan dengan kolega saya	1	2	3	4	5
11	Kadang-kadang saya tidak mampu mengontrol kehidupan saya	1	2	3	4	5

c. KINERJA MANAJERIAL

No	Pernyataan	Tanggapan				
		STS	TS	N	S	SS
1	Perencanaan Menentukan tujuan, kebijakan dan tindakan/pelaksanaan, penjadwalan kerja, penganggaran, merancang prosedur, pemrograman	1	2	3	4	5
2	Investigasi Mengumpulkan dan menyiapkan informasi untuk catatan, laporan dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, analisa pekerjaan	1	2	3	4	5
3	Pengkoordinasian Tukar menukar informasi dengan organisasi yang lain untuk mengkaitkan dan menyesuaikan program, memberitahu departemen lain, hubungan dengan manajer lain	1	2	3	4	5
4	Evaluasi Menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan, penilaian pegawai, penilaian cacat hasil, penilaian laporan keuangan, pemeriksaan produksi/jasa	1	2	3	4	5
5	Pengawasan Mengarahkan, memimpin dan mengembangkan bawahan, menjelaskan peraturan kerja pada bawahan, memberikan tugas pekerjaan dan menangani keluhan	1	2	3	4	5
6	Pemilihan Staff Mempertahankan angkatan kerja di bagian anda, merekrut, mewawancarai dan memilih pegawai baru, menempatkan , mempromosikan dan memutasi pegawai	1	2	3	4	5
7	Negosiasi Pembelian, penjualan atau melakukan kontrak untuk barang dan jasa, menghubungi pemasok, tawar menawar dengan pemasok	1	2	3	4	5
8	Perwakilan Menghadiri pertemuan-pertemuan dengan organisasi lain, pertemuan perkumpulan, pidato untuk acara-acara kemasyarakatan, mempromosikan tujuan organisasi anda	1	2	3	4	5

TERIMA KASIH ATAS KESEDIAAN ANDA MENGISI
KUESIONER INI

STIE BPPD Jateng

LAMPIRAN 2
TABULASI DATA

No	Pengetahuan Akuntansi						X1	Kepribadian Wirausaha											X2	Kinerja Manajerial								Y	
	PA1	PA2	PA3	PA4	PA5	PA6		KW1	KW2	KW3	KW4	KW5	KW6	KW7	KW8	KW9	KW10	KW11		KM1	KM2	KM3	KM4	KM5	KM6	KM7	KM8		
1	4	3	4	3	5	5	4.00	5	5	4	4	3	4	5	3	5	3	4	4.09	4	4	4	4	4	3	5	5	4.13	
2	3	3	4	3	4	3	3.33	4	3	3	4	4	3	5	3	5	3	3	3.64	4	4	4	4	3	3	4	3	3.63	
3	4	4	4	4	4	3	3.83	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4.09	4	5	4	4	4	4	4	3	4.00	
4	5	5	4	5	4	5	4.67	4	5	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4.45	4	4	5	4	4	5	4	5	4.38	
5	4	3	4	3	4	4	3.67	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4.09	4	4	4	4	4	3	4	4	3.88	
6	3	4	4	4	4	4	3.83	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3.45	4	4	4	3	3	4	4	4	3.75	
7	3	4	3	4	4	4	3.67	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3.27	3	4	3	3	3	4	4	4	3.50	
8	3	4	3	4	4	3	3.50	4	3	3	3	4	3	5	5	5	4	4	3.91	3	4	4	4	4	4	4	3	3.75	
9	3	3	4	3	3	3	3.17	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3.45	4	3	3	3	4	3	3	3	3.25	
10	4	3	3	3	4	3	3.33	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3.64	3	4	4	3	3	3	4	3	3.38	
11	4	4	4	4	4	4	4.00	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3.55	4	4	4	4	3	4	4	4	3.88	
12	4	4	5	4	4	4	4.17	4	4	4	5	4	4	3	2	3	4	4	3.73	5	5	5	4	4	4	4	4	4.38	
13	3	4	4	4	4	4	3.83	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3.82	4	4	4	4	4	3	4	4	3.88	
14	3	3	4	3	4	3	3.33	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3.45	4	4	3	4	4	3	4	3	3.63	
15	4	3	4	3	4	4	3.67	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3.64	4	4	4	4	4	2	3	4	3.63	
16	3	4	4	4	4	4	3.83	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4.09	4	4	5	4	4	4	4	4	4.13	
17	3	4	3	4	5	3	3.67	5	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3.45	3	5	4	4	4	4	4	5	3	4.00
18	4	4	4	4	4	4	4.00	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3.55	4	4	4	3	3	4	4	4	3.75	
19	2	2	2	2	3	2	2.17	3	2	2	2	2	2	5	3	5	2	3	2.82	2	3	2	2	3	2	3	2	2.38	
20	3	4	4	4	4	4	3.83	4	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00	
21	4	4	3	4	4	4	3.83	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3.73	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3.75	
22	2	3	4	3	4	4	3.33	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3.18	4	4	3	4	2	3	4	4	3.50	
23	3	3	3	3	4	3	3.17	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3.27	3	4	4	4	3	3	4	3	3.50	
24	3	4	4	4	4	3	3.67	4	3	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4.09	4	5	4	4	4	4	4	3	4.00	
25	3	3	4	3	4	4	3.50	4	4	3	4	3	3	5	4	5	3	3	3.73	4	4	4	4	3	3	4	4	3.75	
26	3	2	4	2	4	4	3.17	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3.45	4	4	3	4	3	2	4	4	3.50	
27	4	4	4	4	4	3	3.83	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3.36	4	4	3	4	3	4	4	3	3.63	

28	4	4	4	4	4	4	4.00	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3.45	4	4	4	4	3	4	4	4	3.88
29	3	3	4	3	3	3	3.17	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3.18	4	3	3	3	2	3	3	3	3.00
30	3	4	4	4	5	3	3.83	5	3	4	4	4	3	5	3	5	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4	5	3	4.00
31	4	4	4	4	5	4	4.17	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4.00	4	4	3	4	5	4	4	4	4.00
32	4	4	4	4	3	4	3.83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3.91	4	4	4	4	3	4	4	4	3.88
33	4	4	4	3	3	3	3.50	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3.27	4	4	4	4	3	3	4	4	3.75
34	3	4	3	3	2	3	3.00	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3.18	3	4	3	3	2	3	3	3	3.00
35	4	4	4	4	5	4	4.17	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	3.82	4	4	4	4	5	4	4	4	4.13
36	4	4	4	3	3	3	3.50	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	3	3.82	4	4	4	3	3	3	4	4	3.63
37	4	3	4	4	4	4	3.83	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4.18	4	5	4	4	4	4	4	4	4.13
38	3	2	2	2	3	2	2.33	4	4	3	3	2	2	5	5	5	2	3	3.45	3	4	4	4	3	2	4	4	3.50
39	4	4	4	3	4	3	3.67	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3.73	4	4	4	4	4	3	4	4	3.88
40	5	4	4	4	5	4	4.33	4	5	4	5	4	4	3	3	3	4	5	4.00	5	5	5	4	5	4	4	5	4.63

STIEBPD

LAMPIRAN 3
GAMBARAN UMUM RESPONDEN

STIE BPPD Jateng

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Lama Kerja	Jabatan
1	Darmanto	< 25 tahun	pria	Lulus Akademi	1 - 3 tahun	Sales/Marketing
2	Sugianto	25 - 30 tahun	wanita	Lulus Akademi	1 - 3 tahun	Sales/Marketing
3	Suyudi Santoso	< 25 tahun	pria	S1	1 - 3 tahun	Sales/Marketing
4	Indah Pratiwi	< 25 tahun	wanita	S1	3 - 5 tahun	Sales/Marketing
5	Sri Lestari	25 - 30 tahun	wanita	Lulus Akademi	3 - 5 tahun	Sales/Marketing
6	Ardi Junaedi	25 - 30 tahun	pria	Lulus Akademi	1 - 3 tahun	Sales/Marketing
7	Retno Indriyati	30 - 35 tahun	wanita	S1	1 - 3 tahun	Sales/Marketing
8	Budi Hartono	25 - 30 tahun	pria	Lainnya	< 1 tahun	Sales/Marketing
9	Sukma Triadi	< 25 tahun	wanita	S1	1 - 3 tahun	Sales/Marketing
10	Vera V. Else	< 25 tahun	wanita	Lainnya	< 1 tahun	Sales/Marketing
11	Daru	< 25 tahun	pria	Lainnya	< 1 tahun	IKR/Instalasi Kabel Rumah
12	Anton	30 - 35 tahun	pria	Lulus Akademi	1 - 3 tahun	IKR/Instalasi Kabel Rumah
13	Hariyanto	25 - 30 tahun	pria	S1	1 - 3 tahun	IKR/Instalasi Kabel Rumah
14	Santoso	35 - 40 tahun	pria	Lainnya	1 - 3 tahun	IKR/Instalasi Kabel Rumah
15	Sugijanto Maswan	25 - 30 tahun	pria	S1	1 - 3 tahun	IKR/Instalasi Kabel Rumah
16	Suprpto	30 - 35 tahun	pria	Lulus Akademi	< 1 tahun	IKR/Instalasi Kabel Rumah
17	Ramadhoni R	30 - 35 tahun	pria	Lulus Akademi	< 1 tahun	Pemeliharaan/Maintenance
18	Tri Yuwono	25 - 30 tahun	pria	S1	1 - 3 tahun	Pemeliharaan/Maintenance
19	Bobby Dwi S	35 - 40 tahun	pria	S1	1 - 3 tahun	Pemeliharaan/Maintenance
20	Aditya Mahendra	25 - 30 tahun	pria	Lainnya	3 - 5 tahun	Pemeliharaan/Maintenance
21	Kimin	30 - 35 tahun	pria	S1	3 - 5 tahun	Pemeliharaan/Maintenance
22	Yosi Satrio N	35 - 40 tahun	pria	Lulus Akademi	Lebih dari 5 tahun	Pemeliharaan/Maintenance
23	Sindu Poernomo	< 25 tahun	pria	Lulus Akademi	1 - 3 tahun	Pemeliharaan/Maintenance
24	Deny Fauzi	25 - 30 tahun	pria	S1	3 - 5 tahun	Pemeliharaan/Maintenance
25	Eko Setijanto	25 - 30 tahun	pria	Lulus Akademi	3 - 5 tahun	Pemeliharaan/Maintenance
26	Bambang Triyono	30 - 35 tahun	pria	Lulus Akademi	3 - 5 tahun	Pemeliharaan/Maintenance
27	Wisnu Cahyana	35 - 40 tahun	pria	S1	1 - 3 tahun	Perbaikan Gangguan
28	Winarto	35 - 40 tahun	pria	Lulus Akademi	3 - 5 tahun	Perbaikan Gangguan
29	Sukmiasi Sismadi	35 - 40 tahun	pria	Lulus Akademi	1 - 3 tahun	Perbaikan Gangguan
30	Yudhi Prabakti	30 - 35 tahun	pria	Lainnya	< 1 tahun	Perbaikan Gangguan
31	Satrio Wibowo	25 - 30 tahun	pria	Lainnya	< 1 tahun	Perbaikan Gangguan
32	Hendro Prasetyo	35 - 40 tahun	pria	Lulus Akademi	1 - 3 tahun	Perbaikan Gangguan
33	Imam Sudrajat	30 - 35 tahun	pria	Lainnya	3 - 5 tahun	Perbaikan Gangguan
34	Andri Setiabudi	30 - 35 tahun	pria	Lulus Akademi	3 - 5 tahun	Perbaikan Gangguan
35	Himawan Sasongko	25 - 30 tahun	pria	S1	1 - 3 tahun	Perbaikan Gangguan
36	M. Soedianto	30 - 35 tahun	pria	S1	1 - 3 tahun	Perbaikan Gangguan
37	Taufik Pambudi	35 - 40 tahun	pria	S1	3 - 5 tahun	Perbaikan Gangguan
38	Aryono Hendrasto	30 - 35 tahun	pria	Lulus Akademi	3 - 5 tahun	Pengawasan/Project Control
39	Dhita Andhita	< 25 tahun	wanita	S1	< 1 tahun	Pengawasan/Project Control
40	Danang Tri Prabowo	25 - 30 tahun	pria	Lulus Akademi	1 - 3 tahun	Pengawasan/Project Control

Frequency Table

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 25 tahun	8	20.0	20.0	20.0
25 - 30 tahun	13	32.5	32.5	52.5
30 - 35 tahun	11	27.5	27.5	80.0
35 - 40 tahun	8	20.0	20.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid pria	33	82.5	82.5	82.5
wanita	7	17.5	17.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Lulus Akademi	17	42.5	42.5	42.5
S1	15	37.5	37.5	80.0
Lainnya	8	20.0	20.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Lama Bekerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 1 tahun	8	20.0	20.0	20.0
1 - 3 tahun	19	47.5	47.5	67.5
3 - 5 tahun	12	30.0	30.0	97.5
Lebih dari 5 tahun	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sales/Marketing	10	25.0	25.0	25.0
	IKR/Instalasi Kabel Rumah	6	15.0	15.0	40.0
	Pemeliharaan/ Maintenance	10	25.0	25.0	65.0
	Perbaikan Gangguan	11	27.5	27.5	92.5
	Pengawasan/Project Control	3	7.5	7.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

STIE BPD Jateng

LAMPIRAN 4
HASIL UJI VALIDITAS DAN
RELIABILITAS

STIE BPP Jateng

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL PENGETAHUAN AKUNTANSI

Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PA1	18.30	5.959	.541	.798
PA2	18.23	5.717	.633	.778
PA3	18.05	6.305	.529	.800
PA4	18.30	5.395	.747	.751
PA5	17.88	6.369	.428	.821
PA6	18.25	5.731	.624	.780

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL KEPRIBADIAN WIRAUSAHA

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.696	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KW1	36.45	13.485	.354	.679
KW2	36.72	12.769	.340	.676
KW3	36.95	12.305	.500	.654
KW4	36.63	13.061	.340	.677
KW5	36.88	12.779	.345	.676
KW6	36.97	12.435	.391	.668
KW7	36.50	12.205	.285	.690
KW8	36.72	13.179	.267	.707
KW9	36.50	12.205	.285	.690
KW10	36.92	12.328	.414	.664
KW11	37.00	11.538	.493	.648

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL KINERJA MANAJERIAL

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.830	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KM1	26.25	8.346	.551	.811
KM2	25.98	8.538	.612	.806
KM3	26.23	7.563	.712	.788
KM4	26.30	8.421	.627	.804
KM5	26.63	7.779	.475	.829
KM6	26.55	7.946	.536	.814
KM7	26.08	8.892	.551	.815
KM8	26.35	8.131	.516	.816

LAMPIRAN 5
HASIL UJI ASUMSI KLASIK

STIE BPPD Jateng

1. UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.17673297
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.798
Asymp. Sig. (2-tailed)		.548

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.271	.307		.883	.383		
	Pengetahuan Akuntansi	.493	.082	.581	5.988	.000	.547	1.829
	Kepribadian Wirausaha	.462	.112	.399	4.112	.000	.547	1.829

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

3. UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.511	.191		2.678	.011
	Pengetahuan Akuntansi	-.052	.051	-.211	-1.008	.320
	Kepribadian Wirausaha	-.052	.070	-.157	-.752	.457

a. Dependent Variable: ABS_RES

4. UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.900 ^a	.809	.799	.18145	1.788

a. Predictors: (Constant), Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Akuntansi

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

LAMPIRAN 6
HASIL ANALISIS REGRESI DAN
UJI HIPOTESIS

STIE BPPD Jateng

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Akuntansi ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.900 ^a	.809	.799	.18145

a. Predictors: (Constant), Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Akuntansi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.174	2	2.587	78.582	.000 ^a
	Residual	1.218	37	.033		
	Total	6.392	39			

a. Predictors: (Constant), Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Akuntansi

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.271	.307		.883	.383
	Pengetahuan Akuntansi	.493	.082	.581	5.988	.000
	Kepribadian Wirausaha	.462	.112	.399	4.112	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial